

**PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG  
PRODUK BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MEMILIH  
PRODUK BANK BRI SYARIAH PALOPO**



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Perbankan  
(S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

**Astika**

15.0402.0097

**IAIN PALOPO**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PALOPO  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Astika  
Nim : 15.0402.0097  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 10 November 2019

Yang membuat pernyataan

Astika  
Nim.15.0402.0097

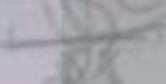
IAIN PALOPO

## KALAMAN PENGANTAR

Berikut ini terdapat "Tinjauan Fungsional Masyarakat tentang Produk Bank Syariah terhadap Moral Menurut Produk RRI tentang Pelanggaran" yang ditulis oleh AUSTIKA, NIM. 15 0402 0097, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Syariah, Tadris Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islamegeri Palopo (IAIN) Palopo yang ditanggapinya pada hari Rabu, tanggal 12 Januari 2020 M. Terimakasih dengan 28 Januari Awal 1441 H telah dipertahankan untuk dipaparkan dalam pertemuan Tadris, dan dengan senang hati, siap menerima kritik dan saran. (S.E.)

Palopo, 04 Februari 2020 M  
10 Jumadil Akhir 1441 H

### TIM PENGLIJI

- |   |                |   |
|---|----------------|---|
| 1. Dr. Hj. Jamah M, M.M                   | Ketua Tim      | (  )   |
| 2. Dr. Mub. Wafiq Abdullah, S.EI., M.A.   | Sekretaris Tim | (  )   |
| 3. N. Fakhri Ghafar Ghafar, S.Pd., M.Pd.I | Anggota I      | (  )   |
| 4. Dr. Muhammad Falaq Fauz, M.Ag          | Anggota II     | (  )   |
| 5. Dr. Falaq, S.EI., M.EI                 | Pendamping I   | (  )  |
| 6. Taqribin, S.E., M.Si., Ak., CA         | Pendamping II  | (  ) |

Mengucapkan

d.a. Dekan IAIN Palopo  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Pendidikan Syariah

Dr. Hj. Jamah M, M.M  
NIP. 1981062198001001

H. Ghafar Ghafar, S.EI., M.A.  
NIP. 19861020201001001

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Berjudul : **Pengaruh Pengetahuan Masyarakat tentang Produk Bank Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank BRI Syariah Palopo**

Yang ditulis oleh:

Nama : Astika  
NIM : 15.0402.0097  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk diujikan pada *Ujian Munaqasyah*.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 26 November 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. Fasiha, SE.I., M.El.**  
NIP: 19810213 200604 2 002

**Tajjuddin, SE., M.Si., Ak.,CA**  
NIP: 19771212 200501 1 014

**IAIN PALOPO**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Palopo, 26 November 2019

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melaksanakan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Astika  
NIM : 15.0402.0097  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Masyarakat tentang Produk Bank Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank BRI Syariah Palopo**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.

NIP: 19810213 200604 2 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Palopo, 26 November 2019

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melaksanakan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Astika  
NIM : 15.0402.0097  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Masyarakat tentang Produk Bank Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank BRI Syariah Palopo**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing II

Tajuddin, SE., M.Si., Ak., CA  
NIP: 19771212 200501 1 014

## PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi Berjudul : **Pengaruh Pengetahuan Masyarakat tentang Produk Bank Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank BRI Syariah Palopo**

Yang ditulis oleh:

Nama : Astika  
NIM : 15.0402.0097  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 26 November 2019

Penguji I,

Penguji II,

H. Rukman A.R. Said, Lc., M.Th.I  
NIP: 19710701 200012 1 001

Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.  
NIP: 19740630 200501 1 004

IAIN PALOPO

## NOTA DINAS PENGUJI

Hal : Skripsi

Palopo, 26 November 2019

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melaksanakan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Astika  
NIM : 15.0402.0097  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Masyarakat tentang Produk Bank Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank BRI Syariah Palopo**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Penguji I

H. Rukman A.R. Said, Lc., M.Th.I

NIP: 19710701 200012 1 001

## NOTA DINAS PENGUJI

Hal : Skripsi

Palopo, 26 November 2019

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melaksanakan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Astika  
NIM : 15.0402.0097  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Masyarakat tentang Produk Bank Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank BRI Syariah Palopo**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

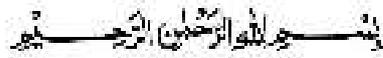
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Penguji II

Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.

NIP: 19740630 200501 1 004

## PRAKATA



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, segala Puji dan syukur ke hadirat Allah swt. atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “*Pengaruh Pengetahuan Masyarakat tentang Produk Bank Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank BRI Syariah Palopo*” dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Salawat dan salam atas junjungan Rasulullah saw., keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman Nabi yang diutus Allah swt. sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua tercinta, ayahanda **Abd. Rahman**, ibunda **Lisa** yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah swt memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abdul Pirol, M. Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Dr. Fasiha, M.E.I. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dosen Pembimbing I, Dr. Fasiha, SE.I., M.EI., dan Dosen Pembimbing II, Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ibu Dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.
5. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepada saudara-saudaraku dan seluruh keluarga yang tak sempat penulis sebutkan yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Pimpinan Bank BRI Syariah KCP Palopo beserta seluruh jajarannya yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis dalam mengumpulkan

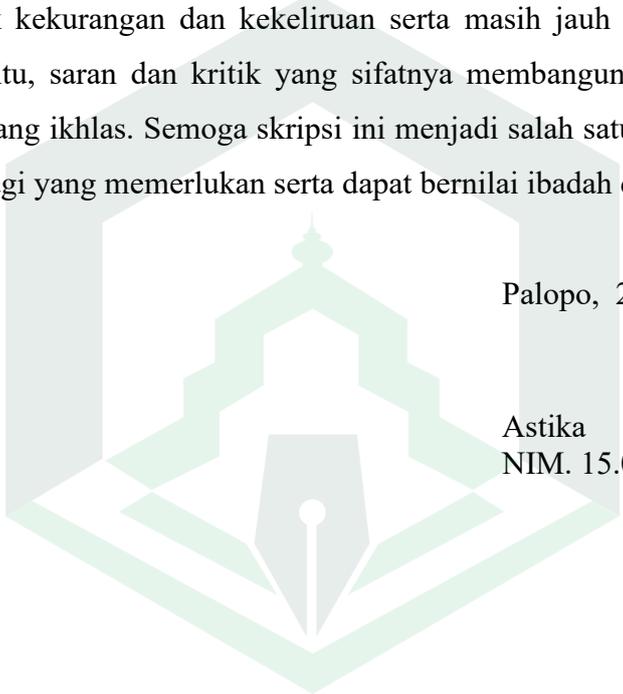
informasi serta memberikan arahan selama penulis mengadakan penelitian hingga selesai menyusun Skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt. dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya amin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan sistem ekonomi Islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya. Amin.

Palopo, 26 November 2019

Astika  
NIM. 15.0402.0097



IAIN PALOPO

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN PENGUJI</b> .....	vi
<b>NOTA DINAS PENGUJI</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL</b> .....	xviii
<b>ABSTRAK</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	7
B. Landasan Teori.....	9
C. Kerangka Pikir .....	26
D. Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Sumber Data.....	27
D. Populasi dan Sampel .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30

F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	31
H. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan.....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1	Uji validitas variabel pengetahuan masyarakat.....	31
Tabel 3.2	Uji validitas variabel minat memilih produk bank.....	32
Tabel 3.3	Uji reliabilitas.....	33
Tabel 4.1	Jumlah Karyawan.....	45
Tabel 4.2	Identitas Responden Menurut Umur.....	45
Tabel 4.3	Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4.4	Identitas Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	47
Tabel 4.5	Bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil.....	47
Tabel 4.6	Bank syariah hanya bersedia membiayai investasi yang halal	48
Tabel 4.7	Bank syariah adalah bank yang berlandaskan nilai Islam.....	48
Tabel 4.8	Di dalam bank syariah terdapat DPS (Dewan Pengawas Syariah) yang bertugas mengawasi operasionalnya.....	49
Tabel 4.9	Transaksi di bank syariah menggunakan akad-akad syariah (mudharabah, musyarakah, wadiah, ijarah, murabahah, dll).	49
Tabel 4.10	Salah satu produk simpanan di bank syariah adalah tabungan wadiah dan deposito mudharabah.....	50
Tabel 4.11	Di bank syariah terdapat produk pembiayaan dengan akad murabahah (jual beli).....	50
Tabel 4.12	Di bank syariah terdapat produk pembiayaan dalam akad musyarakah dan mudharabah (bagi hasil).....	51
Tabel 4.13	Di bank syariah terdapat produk pembiayaan dalam akad ijarah (sewa menyewa).....	51
Tabel 4.14	Di bank syariah terdapat produk jasa dalam akad wakalah (pembayaran telepon, listrik dll).....	52
Tabel 4.15	Saya berminat untuk menjadi nasabah perbankan syariah....	52
Tabel 4.16	Saya berminat menjadi nasabah Bank BRI Syariah karena menggunakan syariat Islam.....	53
Tabel 4.17	Saya berminat menjadi nasabah Bank BRI Syariah karena tidak menggunakan sistem bunga.....	53
Tabel 4.18	Saya berminat menjadi nasabah Bank BRI Syariah karena lebih menguntungkan.....	54
Tabel 4.19	Saya berminat menjadi nasabah Bank BRI Syariah karena lebih amanah dalam mengelola dana nasabah.....	54
Tabel 4.20	Regresi Linear Sederhana.....	55
Tabel 4.21	Hasil Pengujian Koefisien Regresi (Uji T-Statistik).....	56

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4.1	Struktur Organisasi BRI Syariah KCP Kota Palopo.....	41



**IAIN PALOPO**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah mengalihkan suatu tulisan ke dalam aksara misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin.

Berikut ini adalah surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat di bawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ž	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostof
ي	Ya'	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أ	Fathah	A	Á
إ	Kasrah	I	Í
ؤ	Dammah	U	Ú

## DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

<i>Simbol</i>	<i>Keterangan</i>
IAIN	Institut Agama Islam Negeri
SPSS	<i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
:	Bagi
×	Kali
-	Kurang
<	Kurang dari
>	Lebih dari
=	Sama dengan
+	Tambah
X	Variabel independen
Y	Variabel dependen
%	Persen
≤	Tidak lebih dari atau kurang dari atau sama dengan
≥	Tidak kurang dari atau lebih dari atau sama dengan
≠	Tidak sama dengan
H <sub>0</sub>	Hipotesis Nol
H <sub>1</sub>	Hipotesis satu
KD	Koefisien Determinasi
N	Jumlah subjek atau responden
DI	<i>Disposable income</i>

## ABSTRAK

**Astika. 2019. “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat tentang Produk Bank Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank BRI Syariah Palopo”.**

**Skripsi.** Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pembimbing (I) Dr. Fasiha, SE.I., M.E.I, Pembimbing (II) Tadjuddin, SE., M.Si., Ak.,CA.

**Kata Kunci:** *Pengetahuan, minat memilih Bank.*

Penelitian ini mengungkapkan pokok permasalahan yang berkenaan dengan minat memilih produk bank syariah. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah terhadap minat memilih produk Bank BRI Syariah Palopo.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan yang bersifat *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua nasabah penabung Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Cabang Pembantu Palopo. Sedangkan sampel yang diambil sebagai responden penelitian sebanyak 100 orang. Analisis data yang digunakan, yaitu analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana melalui uji t variabel pengetahuan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat memilih produk BRI Syariah Kota Palopo,  $t\text{-hitung} (16,017) > t\text{-tabel} (1,701)$ .

Implikasi penelitian, yaitu Bank BRI Syariah Kota Palopo lebih banyak memberikan lagi informasi yang berhubungan dengan keunggulan produknya yang berupa tabungan itu sendiri, hal ini diperlukan agar masyarakat terdorong untuk menjadi nasabah bukan karena faktor kehalalannya saja atau karena faktor ketenangan batin berupa selamat dunia akhirat tetapi lebih memikirkan pada keuntungan yang diperoleh secara lebih merata sehingga pemerataan pendapatan lebih.

IAIN PALOPO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan *Islamic Development Bank* (IDB) telah mendorong negara-negara Islam untuk mendirikan lembaga keuangan Islam. Pada akhir 1970-an dan awal 1980-an, bank-bank Islam muncul. Di Indonesia, pengembangan bank syariah informal dimulai sebelum penerbitan kerangka hukum formal untuk perbankan syariah<sup>1</sup>. Sektor perbankan syariah telah muncul sejak adanya Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang sektor perbankan, yang secara implisit membuka peluang untuk kegiatan perbankan dengan dasar operasional untuk pembagian keuntungan. Atas dasar undang-undang ini, bank dapat beroperasi berdasarkan prinsip Syariah yang memungkinkan kegiatan mereka berkembang lebih jauh. Eksistensi bank syariah bahkan semakin diperkuat dengan adanya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, yang kemudian diubah menjadi Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2004 (UU BI). Penetapan undang-undang ini memungkinkan penerapan kebijakan moneter berdasarkan prinsip-prinsip hukum syariah<sup>2</sup>.

Prinsip-prinsip syariah yang dimaksud adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan atau kegiatan lain yang dinyatakan sesuai syariah, termasuk pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil

---

<sup>1</sup> Syahriyal, 'Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh', *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4.1 (2018), h. 139–56.

<sup>2</sup> D. Desiana, Dewi Susilowati and Neginia Kencono Putri, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Kota Tasikmalaya', *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11.1 (2018), h. 23–34.

(*mudharabah*), pembiayaan dengan prinsip partisipasi ekuitas (*musyarakah*), prinsip pembelian dan penjualan barang dengan laba (*murabahah*), pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni atau tanpa pilihan (*ijarah*) atau pilihan untuk mentransfer kepemilikan barang yang disewa dari bank oleh pihak lain (*ijarah wa istigna*) (Pasal 11 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2004 tentang BI). Prinsip-prinsip ini adalah pencegahan transaksi riba<sup>3</sup>. Seperti firman Allah dalam Surah Ali Imran ayat 130:



Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.” (Q.S. Al-Imran: 130)

Larangan tentang memakan riba juga dijelaskan dalam Hadist, dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu*, Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda:

أَتَيْتُ لَيْلَةَ أُسْرَى بِي عَلَى قَوْمٍ بَطُونُهُمْ كَالْبُيُوتِ فِيهَا الْحَيَّاتُ تُرَى مِنْ خَارِجِ بُطُونِهِمْ فَقُلْتُ مَنْ هَؤُلَاءِ يَا جِبْرَائِيلُ قَالَ هَؤُلَاءِ أَكَلَةُ الرِّبَا

“Pada malam Isra’, aku mendatangi suatu kaum yang perutnya sebesar rumah dan dipenuhi dengan ular-ular. Ular tersebut terlihat dari luar. Akupun bertanya, “Siapakah mereka wahai Jibril?” “Mereka adalah para pemakan riba,” jawab beliau.”<sup>4</sup>

Kehadiran bank di Indonesia memiliki pengaruh signifikan terhadap masyarakat, industri besar, menengah atau rendah. Ini terjadi karena kebutuhan

<sup>3</sup>Dayyan, ‘Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Di Gampong Pondok Kemuning)’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1.1 (2017), h. 1–19.

<sup>4</sup> HR. Ibnu Majah, no. 2273; Ahmad, 2: 353, 363

masyarakat akan perbankan baik untuk memperkuat modal atau menyimpan uang, mengantisipasi kebutuhan publik akan rasa aman dalam transaksi-transaksi ini. Perbankan Islam hadir dengan memberikan solusi untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap perbankan.<sup>5</sup>

Bank syariah adalah lembaga keuangan dengan bisnis utama menyediakan pembiayaan dan layanan lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan sirkulasi uang dengan prinsip-prinsip dasar syariah, untuk menyelamatkan umat Islam dari praktik riba. Meskipun ada perbedaan pendapat tentang hukum bunga bank, tetapi ini telah menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan bank syariah di negara-negara dengan populasi mayoritas Muslim, termasuk di Indonesia<sup>6</sup>. Seperti bank konvensional, bank syariah juga berfungsi sebagai lembaga perantara, yang berfungsi untuk mengumpulkan dana dari publik dan menyalurkan dana ini kembali ke publik yang membutuhkan pembiayaan. Penerapan filosofi pembiayaan bank syariah harus memenuhi aspek syariah dan aspek ekonomi<sup>7</sup>.

Situasi perbankan syariah sejalan dengan situasi bank nasional, terpelihara dengan baik dan dalam evolusi positif. Semua indikator kinerja untuk perbankan syariah membaik, termasuk pertumbuhan aset, leverage, dan pembiayaan. Pangsa syariah perbankan mencapai 5,33% dibandingkan tahun 2015, atau 4,67%. Mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim, ini harus menjadi potensi bank syariah untuk memperluas pasar Islam mereka. Ini menunjukkan bahwa

---

<sup>5</sup> Aisyiatu Shahiyah Suharto, 'Minat Masyarakat Terhadap Kprs (Kredit Pemilikan Rumah Syariah) Dengan Skema Murabahah Pada Bni Syariah Kc Surabaya', *Jurnal Ekonomi Islam*, 1.2 (2018), h. 154–64.

<sup>6</sup> Endah Nur Rahmawati, 'Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Memilih Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah', *Jurnal Anil Islam*, 10.1 (2017), h. 2–24.

<sup>7</sup> Ahmad Maulidizen, 'Analisis Kritis Pembiayaan Murabahah Dan Mekanisme Pricing Di Keuangan Islam Modern Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4.2 (2018), h. 76–90.

pemahaman dan sosialisasi masyarakat tentang produk dan sistem perbankan syariah di Indonesia masih sangat terbatas.<sup>8</sup> Beragam persepsi, sikap dan perilaku masyarakat terhadap bank syariah, antara lain disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah, terutama yang disebabkan oleh dominasi bank konvensional.

Dari segi pengetahuan publik tentang bank syariah akan mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap bank syariah itu sendiri. Beberapa orang menganggap bahwa bank syariah menyediakan layanan transaksi halal, membantu hubungan antar manusia, dan memiliki keamanan akhirat karena mereka menghindari riba<sup>9</sup>. Dengan kurangnya pemahaman masyarakat tentang pemahaman Islam, masalah perbankan dan bahkan ekonomi yang lebih luas, perbankan Islam harus terus mengembangkan dan meningkatkan kinerjanya. Bank syariah penting untuk diperkenalkan kepada masyarakat, dengan membangun jaringan luas dengan institusi lain, sehingga bank syariah dapat dikenal oleh publik. Perbankan syariah akan terus meningkat dalam pertumbuhan tinggi jika masyarakat memiliki permintaan yang tinggi karena faktor peningkatan pengetahuan tentang bank syariah<sup>10</sup>.

Banyak orang Indonesia sudah tahu tentang lembaga keuangan berbasis syariah, tetapi mereka belum tentu tahu tentang produk yang mereka tawarkan.

Orang yang tidak tahu produk yang ditawarkan tentang lembaga keuangan Islam

---

<sup>8</sup> Ela Patriana, 'Analisis Faktor Penentu Keputusan Konsumen Muslim Dalam Memilih Jasa Perbankan: Bank Syariah Vs Bank Konvensional', *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 3.1 (2018), h. 51–61.

<sup>9</sup> Imran and Bambang Hendrawan, 'Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1.2 (2017), h. 63–72.

<sup>10</sup> Dewi Sufi Alawiyah, 'Persepsi Masyarakat Mengenai Kemitraan Bank Syariah Terhadap Reputasi Bank Syariah', *Jurnal Nisbah*, 2.2 (2016), h. 265–82.

akan menganggap produk mereka lebih rendah daripada produk bank konvensional. Pemahaman dan pengetahuan publik tentang lembaga keuangan Islam akan memengaruhi pandangan mereka tentang lembaga keuangan Islam. Ini menyebabkan kurangnya minat publik dalam menggunakan layanan lembaga keuangan Islam.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut: bagaimanakah pengaruh pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah terhadap minat memilih produk Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Palopo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini, yaitu: untuk mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah terhadap minat memilih produk Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Palopo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan dapat digunakan sebagai referensi tentang pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat dalam memilih produk bank syariah.

#### 2. Manfaat Praktis

Hasil yang diperoleh diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti:

a. Bagi manajemen Bank BRI Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dan informasi tambahan bagi perusahaan untuk dipertimbangkan, terutama manajemen Bank BRI Syariah.

b. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk menambah informasi mengenai hal-hal yang melatar belakangi minat masyarakat dalam memilih produk perbankan syariah.

c. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan mengenai produk yang diberikan oleh perbankan syariah.

d. Bagi penulis

Meningkatkan pola pikir ilmiah penulis dan meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh pengetahuan publik terhadap minat dalam memilih produk Bank BRI Syariah.

e. Bagi penelitian yang akan datang

Semoga bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut, terutama yang tertarik mempelajari tentang produk bank syariah dalam ruang lingkup yang berbeda.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terkait yang pernah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Ahmad Samsuddin, yang mengulas “Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kabupaten Tangerang”. Hasil penelitian menunjukkan variabel pengetahuan dan variabel agama yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat memilih produk Syariah. Nilai signifikansi variabel pengetahuan dan agama sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yaitu (0,05) dengan masing-masing koefisien masing-masing sebesar 2,529 dan 2,835.<sup>11</sup>

Persamaan: variabel penelitian yang diteliti, yaitu pengetahuan masyarakat dan minat terhadap produk perbankan syariah. Perbedaan: pada penelitian Ahmad Samsuddin ada tambahan variabel yang diteliti, yaitu variabel agama. Lokasi penelitian di Perbankan Syariah Kabupaten Tangerang.

2. Nurul Saraswati, yang meneliti "Pengaruh Pengetahuan Publik terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat KCP Magelang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan publik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi pelanggan. Hal ini dibuktikan bahwa variabel pengetahuan konsumen dengan nilai t yang dihitung untuk variabel pengetahuan diperoleh sebesar 12.100 sedangkan signifikansi 0.000 (lebih

---

<sup>11</sup> Ahmad Samsudin, ‘Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kabupaten Tangerang’, *Skripsi*, 2017, h. 1–160.

kecil dari tingkat signifikan 0,05). Dan dari hasil koefisien determinasi hasil model diperoleh nilai R Square (R<sup>2</sup>) yaitu 0,599 atau 59,9%, sehingga 59,9% keputusan untuk menjadi nasabah di Muamalat KCP Bank Magelang dipengaruhi oleh variabel pengetahuan masyarakat.<sup>12</sup>

Persamaan: variabel bebas yang diteliti, yaitu pengetahuan masyarakat.

Perbedaan: pada penelitian Nurul Saraswati variabel terikatnya adalah minat menjadi nasabah, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan variabel terikatnya adalah minat memilih produk Bank BRI Syariah. Lokasi penelitian di Bank Muamalat KCP Magelang.

3. Kuart Ismanto, yang meneliti "Literasi Publik dan Dampaknya pada Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah". Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Pekalongan memiliki minat untuk menjadi pelanggan bank syariah, tetapi minat mereka tidak disertai dengan pemahaman yang komprehensif. Responden memiliki pengetahuan umum tentang bank syariah, tetapi tidak tahu secara terperinci kontrak muamalat yang tersedia dalam produk perbankan syariah. Kesesuaian syariah dan alasan pribadi adalah faktor utama yang menarik untuk menjadi nasabah bank syariah. Temuan penelitian ini mengharuskan operator bank syariah untuk melakukan promosi skala besar sehingga orang memiliki pengetahuan yang komprehensif terkait perbankan syariah.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> N Saraswati, 'Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat KCP Magelang (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Magelang)', *Skripsi*, 2016, h. 1-92.

<sup>13</sup> Kuart Ismanto, 'Literasi Masyarakat dan Dampaknya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah', *Human Falah*, 5 (2018), No. 1.

Persamaan: objek penelitiannya yaitu masyarakat. Perbedaan: pada penelitian Kuat Ismanto variabel terikatnya adalah minat menjadi nasabah bank syariah, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan variabel terikatnya adalah minat memilih produk Bank BRI Syariah.

4. Titik Herawati, yang meneliti "Pengaruh Persepsi Masyarakat NTB Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah NTB". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi publik mempengaruhi minat untuk menjadi pelanggan di bank syariah NTB. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa persepsi masyarakat Kabupaten Lombok Timur berpengaruh terhadap minat untuk menjadi nasabah pada bank syariah NTB sebesar 0,146 atau 14,6%.<sup>14</sup>

Persamaan: objek penelitiannya adalah masyarakat. Perbedaan: pada penelitian Titik Herawati variabel terikatnya adalah minat menjadi nasabah, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan variabel terikatnya adalah minat memilih produk Bank BRI Syariah. Lokasi penelitian di Bank NTB Syariah.

## **B. Landasan Teori**

### 1. Pengetahuan

#### a. Pengertian pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari persepsi manusia atau mengetahui objek seseorang melalui indera mereka (mata, hidung, telinga, dll.). Dalam dirinya sendiri, ketika deteksi menghasilkan, pengetahuan sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi objek. Sebagian besar pengetahuannya diperoleh

---

<sup>14</sup> Titik Herawati, 'Pengaruh Persepsi Masyarakat Ntb Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Ntb Syariah (Studi Pada Masyarakat Kabupaten Lombok Timur)', *Jurnal Ekonomi Islam*, 1.1 (2018), h. 1-14.

dengan indera pendengaran dan penglihatan (mata). Pengetahuan atau kognitif adalah bidang yang sangat penting dalam pembentukan tindakannya.<sup>15</sup>

Pengetahuan juga merupakan hasil dari menghafal sesuatu, termasuk menghafal peristiwa yang dialami secara sengaja atau tidak sengaja, yang terjadi setelah orang melakukan kontak atau mengamati objek tertentu. Salah satu sumber pengetahuan, yaitu kepercayaan berdasarkan tradisi, adat dan agama, adalah dalam bentuk nilai-nilai warisan leluhur. Sumber ini biasanya dalam bentuk standar dan aturan standar yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pengetahuan merupakan proses adopsi perilaku

Berdasarkan pengalaman dan penelitian, telah terbukti bahwa perilaku berbasis pengetahuan akan lebih berkelanjutan daripada perilaku berbasis pengalaman. Penelitian Rogers (dalam Notoatmodjo)<sup>16</sup> mengungkapkan bahwa sebelum mengadopsi perilaku baru, orang tersebut mengikuti proses berurutan berikut:

- 1) *Awaraness* (kesadaran), yakni orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui stimulus (objek) terlebih dahulu.
- 2) *Interest*, yakni orang mulai tertarik kepada stimulus.
- 3) *Interest*, yaitu orang-orang mulai tertarik pada stimulus.
- 4) *Evaluation* (mempertimbangkan apakah stimulus itu baik untuknya atau tidak). Ini berarti bahwa sikap responden sudah lebih baik lagi.
- 5) *Trial*, orang telah mulai mencoba perilaku baru.

---

<sup>15</sup> Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010, h. 50.

<sup>16</sup> Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007, h. 140.

6) *Adaption*, subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang

Ada tujuh faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu :

1) Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya, jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan, informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

2) Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

3) Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek psikis dan psikologis (mental). Pertumbuhan fisik secara garis besar ada empat kategori perubahan, yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama dan timbulnya ciri-ciri baru. Ini terjadi akibat pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis dan mental taraf berfikir seseorang semakin matang dan dewasa.

#### 4) Informasi

Kemudahan memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

#### 5) Minat

Sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

#### 6) Pengalaman

Suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ada kecenderungan pengalaman yang kurang baik seseorang akan berusaha untuk melupakan, namun jika pengalaman terhadap obyek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang membekas dalam emosi sehingga menimbulkan sikap positif.

#### 7) Kebudayaan lingkungan sekitar

Apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan

#### d. Tingkatan pengetahuan

Menurut Notoatmodjo<sup>17</sup>, secara garis besarnya tingkatan pengetahuan dibagi menjadi:

##### 1) Tahu

Mengetahui didefinisikan sebagai materi yang dihafal yang dipelajari sebelumnya. Tingkat pengetahuan ini mencakup penghapusan semua materi yang

---

<sup>17</sup> Ibid

dipelajari atau rangsangan yang diterima. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu apa yang dipelajari, yaitu: menyebutkan, menjelaskan, mendefinisikan, dan menyatakan.

## 2) Memahami

Pengertian didefinisikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan dengan benar objek-objek yang diketahui yang mampu menafsirkan materi dengan benar. Orang yang memahami objek atau materi harus dapat menjelaskan, mengutip contoh, menyimpulkan, memprediksi, dll., Tentang objek yang sedang dipelajari.

## 3) Aplikasi

Aplikasi ini didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang dipelajari dalam situasi atau kondisi nyata. Yang kami maksud di sini adalah aplikasi atau penggunaan hukum, formula, metode, prinsip, dll. dalam konteks atau situasi lain. Misalnya, bisa menggunakan rumus statistik dalam perhitungan hasil pencarian, bisa menggunakan prinsip siklus penyelesaian masalah dalam menyelesaikan masalah kesehatan suatu kasus.

## 4) Analisis

Analisis adalah kemampuan untuk menggambarkan bahan atau benda dalam komponen. Tapi itu masih bagian dari struktur organisasi dan selalu ada hubungan di antara mereka. Analisis dapat dirasakan dengan menggunakan alat kerja dan dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, dan mengklasifikasikan.

## 5) Sintesis

Sintesis menunjukkan kemampuan untuk menempatkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam bentuk global, dan sintesis juga memungkinkan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.

## 6) Evaluasi

Penilaian ini terkait dengan kemampuan untuk mengevaluasi suatu bahan atau objek. Penilaian ini didasarkan pada kriteria yang ditentukan sendiri atau yang ada.

### e. Cara memperoleh pengetahuan

Cara memperoleh pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi dua:

#### 1) Cara tradisional untuk memperoleh pengetahuan

Cara kuno atau tradisional ini dipakai orang untuk memperoleh kebenaran pengetahuan, sebelum diketemukannya metode ilmiah, atau metode penemuan sistematis dan logis. Cara-cara penemuan pengetahuan pada periode ini meliputi:

##### a) Cara coba salah (*trial and error*)

Cara ini telah dipakai orang sebelum adanya kebudayaan, bahkan mungkin sebelum adanya peradaban. Pada waktu itu seseorang apabila menghadapi persoalan atau masalah, upaya pemecahannya dilakukan dengan coba-coba saja. Cara coba-coba ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah, dan apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil, dicoba kemungkinan yang lain. Apabila kemungkinan ketiga gagal dicoba kemungkinan keempat dan seterusnya, sampai masalah tersebut dapat terpecahkan. Itulah sebabnya maka cara ini disebut metode *trial* (coba) and *error* (gagal atau salah) atau metode coba-salah/coba-coba.

b) Cara kekuasaan atau otoritas

Dalam kehidupan manusia sehari-hari, banyak sekali kebiasaan-kebiasaan dan tradisi-tradisi yang dilakukan oleh orang, tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan tersebut baik atau tidak. Kebiasaan-kebiasaan seperti ini biasanya diwariskan turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya. Misalnya, mengapa harus ada upacara selapanan dan turun tanah pada bayi, mengapa ibu yang sedang menyusui harus minum jamu, mengapa anak tidak boleh makan telur dan sebagainya.

Kebiasaan seperti ini tidak hanya terjadi pada masyarakat tradisional saja, melainkan juga terjadi pada masyarakat modern. Kebiasaan-kebiasaan seperti ini seolah-olah diterima dari sumbernya sebagai kebenaran yang mutlak. Sumber pengetahuan tersebut dapat berupa pemimpin-pemimpin masyarakat baik formal maupun informal, ahli agama, pemegang pemerintahan dan sebagainya. Dengan kata lain, pengetahuan tersebut diperoleh berdasarkan otoritas atau kekuasaan, baik tradisi, otoritas pemerintah, otoritas pemimpin agama, maupun ahli ilmu pengetahuan.

c) Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman adalah guru yang baik, yang bermakna bahwa pengalaman itu merupakan sumber pengetahuan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa yang lalu.

d) Melalui jalan pikiran

Dalam memperoleh kebenaran pengetahuan manusia telah menggunakan jalan pikirannya melalui induksi atau deduksi. Induksi yaitu: proses penarikan kesimpulan yang dimulai dari pernyataan-pernyataan khusus ke pernyataan yang bersifat umum. Deduksi yaitu: pembuatan kesimpulan dari pernyataan umum kepada khusus.

2) Cara modern

a) Cara baru atau cara modern dalam memperoleh pengetahuan lebih sistematis, logis dan alamiah. Cara ini disebut “metode penelitian ilmiah” atau lebih populer disebut metodologi penelitian yaitu dengan mengembangkan metode berfikir induktif. Mula-mula mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala alam atau kemasyarakatan kemudian hasilnya dikumpulkan dan diklasifikasikan, akhirnya diambil kesimpulan umum.

b) Memperoleh kesimpulan dilakukan dengan observasi langsung dan membuat pencatatan. Pencatatan ini mencakup tiga hal pokok yakni :

(1) Segala sesuatu yang positif yakni gejala tertentu yang muncul pada saat dilakukan pengamatan.

(2) Gejala sesuatu yang negatif yakni gejala tertentu yang tidak muncul pada saat dilakukan pengamatan.

(3) Gejala-gejala yang muncul secara bervariasi yaitu gejala-gejala yang berubah-ubah pada kondisi tertentu.

Berdasarkan hasil pencatatan-pencatatan ini kemudian ditetapkan ciri-ciri atau unsur-unsur yang pasti pada suatu gejala. Selanjutnya hal tersebut dijadikan dasar pengambilan kesimpulan atau generalisasi. Prinsip-prinsip umum yang

dikembangkan sebagai dasar untuk mengembangkan metode penelitian yang lebih praktis. Selanjutnya diadakan penggabungan antara proses berfikir deduktif-induktif, yaitu venvikatif sehingga melahirkan suatu cara penelitian yang dikenal dengan metode penelitian ilmiah.

## 2. Bank Syariah

### a. Pengertian bank

Bank didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya mengumpulkan dana dari publik dan menyalurkan dana itu kembali ke masyarakat dan menyediakan layanan bank, sedangkan menurut UU No 10 tahun 1998 mendefinisikan bank sebagai entitas bisnis yang mengumpulkan dana dari masyarakat berbentuk deposito dan menyalurkannya ke masyarakat berbentuk kredit atau bentuk lain untuk meningkatkan kehidupan orang banyak.<sup>18</sup> Bank adalah perusahaan yang memiliki aktivitas dengan masalah keuangan. Kesimpulan dari perbedaan makna ini adalah aktivitas perbankan, yaitu penggalangan dana, perutean dana dan penyediaan layanan perbankan lainnya.<sup>19</sup>

Bank adalah salah satu entitas komersial dari lembaga keuangan yang bertujuan untuk memberikan kredit, dengan alat pembayaran sendiri, dengan uang dari pihak ketiga, dengan mengedarkan instrumen pembayaran baru dalam bentuk deposito. saat melihat. Menimbang bahwa pengertian bank tentang Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 adalah sebagai berikut: "Bank adalah entitas komersial yang mengumpulkan dana dari publik dalam bentuk deposito dan

---

<sup>18</sup> Nanda Harry Mardika, 'Analisis Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Perbankan Syariah Di Kota Batam', *Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi*, 1.1 (2018), h. 115–20.

<sup>19</sup> Cindhy Audina Putribasutami, 'Pengaruh Pelayanan, Lokasi, Pengetahuan, Dan Sosial Terhadap Keputusan Menabung Di Ponorogo', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6.3 (2018), h. 157–72.

memberikan kredit kepada publik dalam bentuk kredit. atau dengan cara lain untuk meningkatkan kehidupan banyak orang".<sup>20</sup>

Sektor perbankan terdiri dari tiga kegiatan: penggalangan dana, penyaluran dana dan menyediakan layanan perbankan lainnya. Kegiatan mengumpulkan dan mendistribusikan dana: kegiatan utama bank, sementara penyediaan layanan perbankan lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan penggalangan dana, dalam bentuk penggalangan dana dengan masyarakat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Kegiatan penyaluran dana, dalam bentuk pinjaman kepada publik. Layanan perbankan lainnya disediakan untuk mendukung kelancaran bisnis inti ini.

#### b. Pengertian bank syariah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah atau agama Islam, melarang sistem riba yang memberatkan. Dengan demikian beroperasi atas dasar kemitraan dalam semua kegiatan bisnis berdasarkan kesetaraan dan keadilan<sup>21</sup>. Bank syariah adalah bank berdasarkan prinsip kemitraan, keadilan, transparansi dan universalitas, dan melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan bank syariah adalah penerapan prinsip ekonomi syariah dengan karakteristik seperti: larangan riba dalam berbagai bentuk, tidak mengenal konsep nilai waktu uang, konsep uang sebagai alat tukar bukan barang dagangan, larangan menggunakan dua harga untuk artikel dan tidak adanya dua hadiah. transaksi dalam kontrak

---

<sup>20</sup> Victor Synathra, 'Pengaruh Relationship Marketing Terhadap Kepuasan Nasabah Dan Dampaknya Pada Loyalitas Nasabah (Survei Pada Nasabah Tabungan Bca Kantor Kas Sawojajar Kota Malang)', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 55.1 (2018), h. 115–24.

<sup>21</sup> R Hozin Abdul Fatah, 'Kinerja Manajerial dan Persepsi Nasabah Terhadap Perbankan Syariah Di Jawa Barat', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1.2 (2016), h. 167–94.

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak-pihak dengan dana surplus dan mereka yang kekurangan dana untuk kegiatan komersial. Selain itu, bank syariah umumnya disebut sebagai bank tanpa bunga, di mana operasi operasional tanpa riba, spekulasi (maisir) dan ketidakpastian atau ketidakpastian (gharar). Bank syariah tidak dapat dipisahkan dari asal usul sistem perbankan syariah itu sendiri, karena, secara fundamental, bank syariah dikembangkan dengan menggabungkan masalah-masalah material dengan agama. Oleh karena itu, apa yang dilakukan dalam praktik perbankan juga merupakan salah satu aspek muamalah yang harus sesuai dengan hukum Islam.<sup>22</sup>

c. Prinsip bank syariah

Prinsip-prinsip syariah adalah kata kunci yang sangat penting dalam pemahaman bank syariah, ada dua prinsip hukum syariah. Pertama, prinsip hukum syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berbasis fatwa yang memiliki kekuatan untuk menentukan fatwa dalam hukum syariah. Lembaga yang memiliki otoritas hingga saat ini dalam syariah adalah MUI melalui DNS (Dewan Nasional Syariah). Kedua, kegiatan yang sesuai dengan hukum Syariah adalah kegiatan komersial yang tidak mengandung unsur<sup>23</sup>:

- 1) Riba, yaitu penambahan pendapatan yang tidak sah, khususnya untuk pertukaran barang dengan kualitas yang sama yang tidak memiliki kualitas yang sama, jumlah yang sama dan periode pengiriman yang sama, atau untuk pinjaman atau transaksi pinjaman yang mewajibkan pelanggan untuk

---

<sup>22</sup> Sudiarti Nurul, Inayah ;Sri, 'Analisis Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Di Pt. Bprs Puduarta Insani)', *Jurnal At-Tawassuth*, 2.1 (2017), h. 191–214.

<sup>23</sup> Nandar Kusnandar, 'Persepsi Masyarakat Tentang Bank Syari'ah (Studi Kasus Di Kelurahan Jatijajar, Tapos, Depok Jawa Barat)', *Al Mashalih – Journal Of Islamic Law*, 1.1 (2018), h. 61–71.

menerima untuk mengembalikan dana yang diterima di luar modal pokok (nasi'ah).

- 2) Maisir, yang merupakan transaksi tunduk pada kondisi yang tidak menentu dan acak.
- 3) Gharar, suatu transaksi yang tujuannya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui ada atau tidak dapat diajukan pada saat transaksi, kecuali dinyatakan lain dalam syariah.
- 4) Haram, yaitu, transaksi di mana objek tersebut dilarang oleh hukum Syariah.
- 5) Tindakan tercela, yang merupakan transaksi yang menciptakan ketidakadilan bagi pihak lain.

d. Aqad bank syariah

Akad dalam bank syariah ada 6, yaitu<sup>24</sup>:

- 1) Bagi hasil (*mudharabah*), kerjasama antara fund manager dalam hal ini bank syariah, dan pemilik dana tidak boleh mengganggu manajemen bisnis sehari-hari, keuntungan yang diperoleh dibagi antara keduanya dengan perbandingan yang telah ditentukan sebelumnya dan kerugian ditanggung oleh pemilik dari dana tersebut.
- 2) Syari'ah (*musyarakah*), adalah bentuk evakuasi yang paling banyak digunakan di dunia bisnis. Hal ini disebabkan oleh luasnya cakupan dan fleksibilitas kondisi.

---

<sup>24</sup> Gustina Hidayat, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Permintaan Kpr Pada Bank Syariah Di Kabupaten Sumedang', *Jurnal Coopetition*, 8.2 (2017), h. 129–37.

- 3) Jual beli (*al-murabahah*), di mana pembayaran menggunakan sistem angsuran dengan jumlah yang tetap dari awal, maka jumlah angsuran akan tetap dari awal hingga lunas.
- 4) Simpan atau setor (*al-wadiah*), penerima aset atau setoran tidak lagi menduplikasi aset, tetapi menggunakannya dalam kegiatan tertentu, dengan kata lain tidak dapat digunakan dan digunakan oleh deposan.
- 5) Sewa (*ijarah*) di mana pelanggan dianggap menyewa rumah di bank dan pada akhir angsuran memiliki opsi untuk membeli rumah, jika pada akhirnya pelanggan tidak membeli rumah, uang muka dikembalikan ke bank dan rumah tetap menjadi milik bank.
- 6) Dan Aqad Qardh adalah modal untuk usaha mikro yang dikenal sebagai tidak memberikan manfaat finansial kepada pemberi pinjaman.

e. Fungsi bank syariah

Bank syariah memiliki fungsi sebagai berikut<sup>25</sup>:

1) Fungsi Manajer Investasi

Bank syariah adalah pengelola dana pemilik (*shahibul maal*) dana yang dikumpulkan sesuai dengan prinsip *mudarabah* (di bank biasa disebut *deposan* atau *penabung*), karena jumlah sumbangan (*bagi hasil*) yang diterima oleh pemilik dana tersebut sangat bergantung pada hasil operasi mereka. diperoleh (*dihasilkan*) oleh bank syariah dalam pengelolaan dana (terutama *dana mudarabah*). Ini sangat dipengaruhi oleh keahlian, kehati-hatian dan profesionalisme bank syariah sebagai manajer investasi (mereka yang mengelola dana).

---

<sup>25</sup> Lemiyana, 'Pengaruh Produk Terhadap Keputusan Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Perbankan Syariah Di Kota Palembang)', *Jurnal I-Finance*, 4.1 (2018), h. 31–43.

## 2) Fungsi investor

Dalam distribusi dana, baik dalam prinsip bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), prinsip ujroh (ijarah) dan prinsip pembelian dan penjualan (mudharabah, salam dan istishna), Oleh karena itu, sebagai pemilik dana, investasi dalam dana dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan dan tidak melanggar hukum Syariah, diinvestasikan dalam sektor produktif dan menimbulkan risiko minimal. Diperlukan keahlian dan profesionalisme untuk mengelola distribusi dana, pengumpulan pendapatan, dan kualitas aset produktif yang merupakan tujuan yang sangat penting dalam distribusi dana, karena pendapatan yang diterima dalam distribusi dana ini akan didistribusikan kepada pemilik dana (deposan atau penabung mudharabah). Fungsi ini karena itu terkait erat dengan bank syariah sebagai manajer investasi.

## 3) Fungsi Layanan Perbankan

Hampir sama dengan bank non-syariah, seperti menyediakan layanan kliring, penagihan, pembayaran gaji, dan sebagainya.

## 4) Fungsi Sosial

Dalam konsep perbankan Islam, bank syariah menyediakan layanan sosial melalui dana Qard (pinjaman kontrak) atau dana zakat dan sumbangan sesuai dengan prinsip Islam. Selain itu, konsep perbankan syariah juga mensyaratkan bahwa bank syariah memainkan peran penting dalam pengembangan sumber daya manusianya dan berkontribusi pada perlindungan dan pengembangan lingkungan. Fungsi ini juga membedakan fungsi bank syariah dari bank konvensional, meskipun ini umumnya dilakukan oleh individu yang peduli tentang masalah sosial, tetapi di bank syariah, fungsi sosial merupakan fungsi yang tidak

terpisahkan dari fungsi lainnya. Bank syariah harus memegang mandat untuk menerima ZIS atau dana amal lainnya dan mendistribusikannya kepada mereka yang memiliki hak untuk menerimanya. Untuk semua laporan, ia harus bertanggung jawab kepada wali amanat.

#### f. Keunggulan bank syariah

Bank syariah memiliki keunggulan dibandingkan lembaga keuangan syariah lainnya, yang merupakan bagian dari lembaga keuangan syariah yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), sehingga tabungan di bank syariah menjadi lebih aman berkat adanya wickets otomatis. (ATM) didistribusikan di setiap wilayah. Ini memudahkan pelanggan untuk berbagai jenis transaksi.<sup>26</sup>

### 3. Minat Memilih Produk Bank Syariah

#### a. Nasabah

Pelanggan (nasabah bank) adalah istilah untuk orang atau badan usaha yang memiliki rekening tabungan atau pinjaman di bank tertentu. Atau nasabah bank (nasabah bank) adalah mereka yang menggunakan layanan bank<sup>27</sup>.

#### b. Minat Menabung

Arti menabung menurut KBBI adalah menabung atau bisa diartikan sebagai kegiatan di mana seseorang menyimpan uangnya di bank atau di tempat lain. Selain dikaitkan dengan menabung, menabung juga bisa dikatakan sebagai sarana menyisihkan uang dari penghasilan. Menyisihkan uang ditujukan pada

<sup>26</sup> Ranti Wiliasih, 'Faktor Dominan Yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menabung Di Bank SYARIAH, BPRS, Dan KSPPS', *Jurnal Nisbah*, 3.2 (2017), h. 442–61.

<sup>27</sup> Abdillah Mundir and Nur Muhammad Zamroni, 'Pengaruh Syariah Marketing Terhadap Motivasi Menabung Nasabah Pada Produk Tabungan Mudharabah Di Bmt Masalah Capem Sukorejo Kabupaten Pasuruan', *Jurnal Malia*, 8.1 (2016).

motif ekonomi yang sedang berjaga-jaga dan juga yang tak kalah penting adalah menabung. Aspek lain dari konsep tabungan adalah alat belajar, terutama untuk anak-anak, remaja dan bahkan orang dewasa yang harus menjaga pengeluaran tidak melebihi pendapatan.<sup>28</sup>

Minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum bertindak, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memprediksi suatu perilaku atau tindakan. Bunga tabungan diasumsikan karena minat beli adalah perilaku yang timbul dari reaksi suatu objek yang mengindikasikan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian. Minat beli dapat diidentifikasi menggunakan indikator berikut:

- 1) Minat *transaksional*, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- 2) Minat *referensial*, yaitu kecenderungan seseorang untuk merujuk produk ke orang lain.
- 3) Minat *preferensial*, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama untuk suatu produk. Preferensi ini hanya dapat diubah jika terjadi sesuatu dengan preferensi produk.
- 4) Minat *eksplorasi*, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi tentang produk yang menarik minatnya dan yang mencari informasi untuk mendukung kualitas positif dari produk tersebut.

c. Produk bank syariah

Produk lembaga keuangan syariah baik yang berupa bank atau non-bank secara garis besar dapat dikelompokkan sebagai berikut<sup>29</sup>:

---

<sup>28</sup> Ibid

<sup>29</sup> Hutomo Rusdianto and Chanafi Ibrahim, 'Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating di Pati', *EQUILIBRIUM Jurnal Ekonomi Syariah*, 4.1 (2016), h. 43–61.

1) Prinsip Simpanan (*al'Wadiah*)

Prinsip tabungan adalah mekanisme yang disediakan oleh bank-bank Islam untuk menawarkan kepada para pihak dana surplus kesempatan untuk menyimpan dana mereka dalam bentuk *al-Wadiah*. Fasilitas *al-Wadiah* adalah untuk tujuan investasi untuk keuntungan.

2) Pembagian Keuntungan (*Syirkah*)

Sistem ini adalah sistem dengan prosedur untuk distribusi hasil operasi antara penyedia dana dan pengelola dana.

3) Prinsip-prinsip jual beli (*at-Tijarah*)

Suatu sistem yang menerapkan prosedur pembelian dan penjualan, di mana bank pertama kali membeli barang-barang atau nama-nama yang diperlukan pelanggan sebagai agen bank untuk melakukan pembelian atas nama bank dan kemudian bank menjual objek ke pelanggan dengan harga beli plus keuntungan (margin).

4) Prinsip Sewa (*al-Ijarah*)

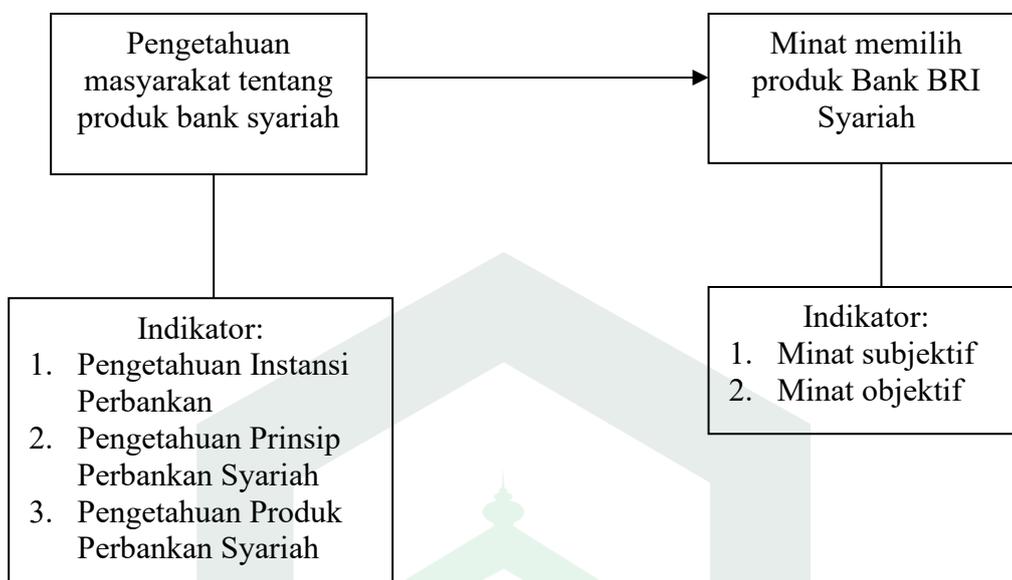
Secara garis besar, ini dibagi menjadi dua jenis; Pertama, *ijarah* atau sewa murni, kedua, *Bai al takjiri* atau *ijarah al muntahiya bit tamlik* adalah kombinasi dari sewa dan pembelian.

5) Prinsip layanan / biaya (*al-Ajr walumullah*)

Prinsip ini mencakup semua layanan non-pembiayaan yang disediakan oleh bank.

### C. Kerangka Pikir

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



Sumber: Ringkasan Landasan Teori

Sesuai gambar kerangka pikir di atas dapat dijelaskan bahwa pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah (X) yang dikatakan sebagai variabel bebas (independen) yang akan memberikan pengaruh atau menjadi sebab terhadap minat memilih produk Bank BRI Syariah (Y) yang dikatakan sebagai variabel terikat (dependen).

### D. Hipotesis

**H<sub>0</sub>** : tidak ada pengaruh pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah terhadap minat memilih produk Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Palopo.

**H<sub>1</sub>** : ada pengaruh pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah terhadap minat memilih produk Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Palopo.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara yang akan dilakukan dalam proses penelitian<sup>30</sup>. Metode penelitian yang digunakan adalah desain kuantitatif. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan data dalam bentuk digital dan kemudian dianalisis menggunakan alat analisis kuantitatif dan perhitungan matematis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang berfokus pada pengukuran data variabel independen dan dependen yang dievaluasi secara bersamaan, yang berarti bahwa setiap subjek penelitian diamati hanya sekali.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Bank BRI Syariah Kota Palopo pada bulan Juli 2019.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Berdasarkan pemahaman ini, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah tempat di mana peneliti akan mendapatkan dan mengeksplorasi informasi dalam bentuk data yang dibutuhkan untuk penelitian.

---

<sup>30</sup> A. Aziz Alimul Hidayat, *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*, (Jakarta: Salemba Medika, 2009), h. 27

### 1. Data primer

Yaitu data yang langsung diperoleh dari subjek penelitian, dengan mengambil langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam hal ini data yang diambil berasal dari masyarakat di Bank BRI Syariah baik dalam bentuk laporan maupun dalam bentuk observasi dan kuesioner.

### 2. Data sekunder

Yaitu data pendukung atau data pendukung yang diperoleh dari data perpustakaan, buku, dokumen, dll yang terkait dengan perbankan syariah dan minat menggunakan produknya.

## **D. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian<sup>31</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat penabung di Bank BRI Syariah Kota Palopo yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian dari nasabah penabung Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Cabang Pembantu Palopo saat dilaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini bentuk pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *convenience sampling*<sup>31</sup> yaitu dengan maksud dalam penelitian bisa saja terjadi diperolehnya sampel yang tidak direncanakan terlebih dahulu, melainkan secara kebetulan, yaitu unit atau subjek tersedia bagi peneliti saat pengumpulan data dilakukan.

---

<sup>31</sup> Saryono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Nuha Medika, 2013), h 47

Proses diperolehnya sampel semacam ini disebut sebagai penarikan sampel secara kebetulan.

Pada penelitian ini, populasi yang diambil berukuran besar dan jumlahnya tidak diketahui secara pasti. Dalam penentuan sampel, jika populasinya besar dan jumlahnya tidak diketahui, maka digunakan rumus Rao Purba:

$$n = \frac{Z^2}{4 (\text{Moe})^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

z = 1,96 *score* pada tingkat signifikansi tertentu (derajat keyakinan ditentukan 95%)

Moe = Margin of error, tingkat kesalahan maksimum adalah 10%

Maka dengan demikian jumlah sampel minimal dapat diambil sebesar:

$$n = \frac{(1,96)^2}{4 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2}{4 (0,01)}$$

$$n = \frac{3,8416}{0,04}$$

n = 96,04 ~ 97 atau dibulatkan menjadi 100

Maka sampel penelitian adalah 100 nasabah yang merupakan nasabah Bank BRI Syariah Kota Palopo.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini berupa:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, disertai dengan catatan tentang keadaan atau perilaku objek target. Pengamatan adalah proses memperoleh data tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat penelitian.<sup>32</sup> Dalam hal ini, pengamatan akan dilakukan untuk mendapatkan citra kepentingan publik dalam pemilihan produk perbankan syariah.

### 2. Kuesioner (Angket)

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dimana peserta / responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi sepenuhnya dikembalikan kepada peneliti.<sup>33</sup>

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner yang terdiri dari kuesioner pengetahuan masyarakat yang terdiri dari 10 soal (pernyataan) dan minat memilih produk bank yang terdiri dari 5 soal (pernyataan). Kuesioner ini menggunakan Skala Likert dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (skor 5), Setuju (Skor 4), Ragu-Ragu (skor 3), Tidak Setuju (skor 2) sangat tidak setuju (skor 1).

---

<sup>32</sup> Moh. Sidik Priadana, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 235.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2013), h. 230.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas atau validitas kuesioner. Sebuah kuesioner valid jika pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji validitas pengetahuan publik (X) dan minat memilih produk perbankan (Y) adalah sebagai berikut:

#### a. Pengetahuan masyarakat

Untuk mengukur nilai validitas pengetahuan masyarakat (X) ditentukan dengan melihat nilai dengan jumlah responden 30 responden sehingga nilai pada Tabel Product Moment dan didapat nilai  $r = 0,306$ . Jika hasil validitas berada di atas 0,306 maka dianggap butir pertanyaan atau instrumen sudah valid.

Tabel 3.1 Uji validitas variabel pengetahuan masyarakat

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
PM1	0,523	0,306	Valid
PM2	0,831	0,306	Valid
PM3	0,810	0,306	Valid
PM4	0,718	0,306	Valid
PM5	0,629	0,306	Valid
PM6	0,876	0,306	Valid
PM7	0,699	0,306	Valid
PM8	0,403	0,306	Valid
PM9	0,718	0,306	Valid
PM10	0,878	0,306	Valid

Hasil analisis validitas untuk semua instrumen variabel pengetahuan masyarakat (X) pada Tabel 3.1, hasil analisis di atas  $r = 0,306$ , sehingga dapat

disimpulkan bahwa 10 skor atau instrumen dari variabel pengetahuan masyarakat (X) dinyatakan valid dan harus digunakan untuk mengukur variabel penelitian. .

b. Minat memilih produk bank

Untuk mengukur nilai validitas minat memilih produk perbankan (Y), nilai jumlah responden dari 30 responden ditentukan, sehingga nilai tabel Moment produk dan nilai yang diperoleh  $r = 0,306$ . Jika hasil validitas lebih besar dari 0,306, elemen atau instrumen pertanyaan dianggap valid.

Tabel 3.2 Uji validitas variabel minat memilih produk bank

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
M1	0,919	0,306	Valid
M2	0,855	0,306	Valid
M3	0,911	0,306	Valid
M4	0,881	0,306	Valid
M5	0,909	0,306	Valid

Hasil analisis validitas untuk semua instrumen dari variabel bunga ketika memilih produk perbankan (Y) pada Tabel 3.2, hasil analisis di atas  $r = 0,306$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa skor pertanyaan atau instrumen pada variabel bunga untuk pilihan produk perbankan (Y) dinyatakan valid dan dapat dicapai. digunakan sebagai ukuran variabel pencarian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (reliability) adalah ukuran stabilitas dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan tentang konstruksi pertanyaan kuesioner.

Cara pengambilan keputusan:

- a. Jika  $r \text{ Alpha} > 0,6$  maka reliabel.
- b. Jika  $r \text{ Alpha} < 0,6$  maka tidak reliabel.

Tabel 3.3 Uji reliabilitas

Variabel	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pengetahuan masyarakat	0,893	0,6	Reliabel
Minat memilih produk Bank BRI Syariah	0,937	0,6	Reliabel

Tabel 3.3 menunjukkan hasil pengujian reliabilitas pada kuesioner dengan nilai Cronbach's Alpha atau r Alpha sebesar 0,893; 0,937. Hal ini membuktikan kuesioner adalah reliabel karena r Alpha yang bernilai lebih besar dari 0,6

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menjelaskan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa maksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa sampel) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisis mereka. Statistik deskriptif meliputi penyajian data dalam bentuk tabel:

- a. Sangat setuju = Skor 5
- b. Setuju = Skor 4
- c. Ragu-ragu = Skor 3
- d. Tidak setuju = Skor 2
- e. Sangat tidak setuju = Skor 1

### 2. Analisis regresi linear sederhana

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Untuk mencapai tujuan pertama, yaitu untuk menganalisis

pengaruh pengetahuan publik terhadap minat dalam pemilihan produk bank syariah, seseorang harus menggunakan analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana dilakukan pada variabel independen untuk menentukan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Regresi linier sederhana dilakukan untuk menentukan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dalam regresi linier, hanya ada satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah minat dalam memilih produk perbankan syariah, sedangkan variabel independen adalah pengetahuan masyarakat. Model hubungan minat dalam pemilihan produk perbankan syariah dengan variabel-variabel ini dapat diatur dalam fungsi atau persamaan berikut:

$$Y = a + bX + e.$$

Keterangan:

Y = Minat memilih produk bank syariah

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel pengetahuan masyarakat

e = Variabel pengganggu (Standard error)

### 3. Uji t

Uji T digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai signifikan lebih rendah dari tingkat kepercayaan, hipotesis alternatif diterima, di mana ini menunjukkan bahwa variabel independen

secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Analisis uji T juga terlihat dalam tabel "Koefisien".

#### 4. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi dalam regresi linier sering diartikan sebagai kemampuan semua variabel independen untuk menjelaskan varian dari variabel dependen. Dalam penentuan sederhana, koefisien dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi ( $R$ ).



**IAIN PALOPO**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

###### **a. Sejarah BRI Syariah KCP Kota Palopo**

Pembentukan BRI Syariah KCP Kota Palopo berawal dari akuisisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah persetujuan Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 dengan surat nomor 10/67 / KEP.GBI / DpG / 2008, 17 November 2008, PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah beroperasi dan secara resmi mengubah transaksi komersialnya antara bank tradisional dan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip Syariah Islam.<sup>34</sup>

Pada 19 Desember 2008, PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah menjadi lebih kuat ketika menandatangani akta PT Bank Rakyat Indonesia Bank Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) di Tbk. dan kemudian bergabung dengan PT Bank BRI Syariah per 1 Januari 2009. Penandatanganan akta tersebut dilakukan oleh Bpk. Sofyan Basir sebagai Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan Mr. Ventje Rahardjo sebagai Chief Executive Officer PT. BRI Syariah Bank. Saham PT Bank BRI Syariah milik PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan Yayasan Kesejahteraan Pekerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

---

<sup>34</sup> Profil BRI Syariah Kota Palopo, 2019

PT Bank BRI Syariah, yang bertujuan untuk menjadi bank ritel modern, menerapkan berbagai strategi untuk pengembangan dan penjualan produk inovatif sesuai dengan kebutuhan pelanggannya. Cabang-cabang Perwakilan terbuka di berbagai kota kunci dan strategis di Indonesia untuk menyediakan layanan yang mudah diakses oleh klien. Logo PT Bank BRI Syariah dengan lampu neon benar-benar menjadi referensi perusahaan dalam pengembangan bisnisnya. PT Bank BRI Syariah dengan demikian menjadi bank tujuan karena dapat memenuhi berbagai kebutuhan pelanggannya.

Sejak 2010, PT Bank BRI Syariah telah muncul sebagai bank syariah terbesar ketiga dalam hal aset di Indonesia. Karim Consulting Indonesia meraih penghargaan *Islamic Finance Award* PT Bank BRI Syariah Bank sebagai Bank Islam penuh ketiga terbesar di Indonesia pada tahun 2010. Dari institusi yang sama, pada tahun 2011, PT Bank BRI Syariah menerima penghargaan tersebut. harga lapis kedua dari bank yang paling ekspansif. pada tahun 2012, World Record Museum - Indonesia memberikan dua hadiah, yaitu sebagai bank Syariah pertama yang menawarkan layanan mobile banking di empat toko online dan sebagai filantropi pertama di Indonesia yang menggunakan ATM di sektor ritel untuk berkembang.

Penghargaan lain yang diberikan oleh Majalah SWA termasuk penghargaan Indonesia Original Brands 2012 untuk kategori produk perbankan Syariah dan harga persediaan 2013 sebagai juara kelas menengah Indonesia 2013 dalam kategori tabungan-ke-tiang. PT Bank BRI Syariah juga telah menerima berbagai penghargaan lain yang membuktikan keberadaan perusahaan yang merupakan bagian dari sektor perbankan Syariah nasional.

PT Bank BRI Syariah selalu berkembang secara terintegrasi berbagai strategi dan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kegiatan perusahaan. Salah satunya adalah menjaga kemitraan penting dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dalam bentuk penggunaan jaringan bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Mendirikan kantor layanan Syariah untuk perusahaan yang ingin mengumpulkan dana publik. Pada tahun 2013, PT Bank BRI Syariah memulai upaya untuk meningkatkan status bank sebagai bank devisa untuk direalisasikan pada tahun 2014, sesuai dengan lisensi Bank Indonesia n<sup>o</sup> 15/2272 / Dpbs.

Sementara kantor Syariah (KCP) Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Kota Palopo sekitar 6 tahun kemudian, pada 6 Januari 2014, pada 1 Januari 2014. Andi Djemma No. 15 Kota Palopo dengan Jenis Usaha Bank Umum Syariah (BUS). Jauh dari penciptaannya, BRI Syariah Center telah melakukan pengamatan di berbagai wilayah di Indonesia, termasuk wilayah Palopo. Karena pertumbuhan ekonomi dan perkembangan bisnis yang cepat di Kota Palopo, BRI Syariah Center, melalui cabang di Makassar, telah memutuskan untuk membuka kantor pendukung di Kota Palopo untuk mengembangkan kegiatannya dan untuk memenuhi permintaan penduduk Palopo, terutama di bidang keuangan.

b. Perkembangan BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Kota Palopo

Sejak penciptaan BRI Syariah, kota BRI Syariah di Palopo dianggap telah berkembang cukup signifikan ke arah yang positif, dari penciptaan ke masyarakat hingga hari ini. Pelanggan KCP Syariah telah tumbuh dan keuntungan mereka meningkat. Terbukti pada tahun pertama sebagai proses pengantar (promosi), yang tentu saja terdiri dalam menghadirkan dan mengundang masyarakat untuk

melakukan transaksi di BRI Syariah KCP Kota Palopo serta pengenalan produk apa pun yang tersedia untuk BRI Syariah untuk masyarakat dan keberadaannya sebagai bank syariah yang berbasis di Kota Palopo di mana kita melihat bahwa kota Palopo didominasi Muslim, BRI Syariah menawarkan begitu banyak peluang.

Pada malam tahun kedua BRI Syariah KCP Palopo, kota Palopo tampaknya lebih berkembang, dengan indikator dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat hampir \$ 11,5 miliar. bukan jumlah kecil untuk penggalangan dana pihak ketiga untuk cabang pembantu di wilayah ini sekitar 2 tahun.

Respons publik terhadap karyawan BRI Syariah KCP Kota Palopo telah merespons secara positif dari masyarakat sekitar dan kliennya. Selain fakta bahwa penduduk Kota Palopo umumnya tidak terbiasa dengan perbankan Syariah, banyak orang melakukan banyak transaksi pembayaran pajak SPP ke BRI Syariah KCP di Palopo.

#### c. Visi dan Misi

Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Syariah (KCP) Kota Palopo tidak memiliki Visi dan Misi sendiri secara internal, tetapi secara keseluruhan BRI Syariah memiliki Visi dan Misi yang sama yaitu:

##### 1) Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka yang menawarkan berbagai layanan keuangan berdasarkan kebutuhan klien Anda dan menawarkan kemudahan terbaik untuk kehidupan yang lebih memuaskan.

## 2) Misi

- a) Memahami perbedaan individu dan mengakomodasi berbagai kebutuhan keuangan pelanggan.
- b) Menyediakan produk dan layanan yang mempromosikan etika sesuai dengan prinsip syariah.
- c) Memberikan akses paling nyaman melalui berbagai cara di mana pun dan di mana pun.
- d) Memungkinkan individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan memberikan ketenangan pikiran.

### d. Produk-produk Bank BRI Syariah

#### 1) Tabungan Faedah BRI Syariah iB

Tabungan Faedah BRI Syariah merupakan produk simpanan dari BRI Syariah bagi nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari. Syarat yang perlu dipenuhi untuk membuka akun Tabungan Faedah adalah fotokopi KTP dan fotokopi NPWP.

Tabungan Faedah BRI Syariah memiliki beragam fasilitas atau keunggulan yaitu setoran awal yang sangat ringan sebesar Rp 100.000. Tabungan Faedah juga menggratiskan biaya administrasi bulanan dan biaya ATM bulanan. Selain itu, Faedah BRI Syariah juga memiliki biaya ringan dalam tarik tunai di seluruh jaringan ATM BRI, Bersama, dan Prima.

Selain setoran awal yang ringan, fitur dan biaya yang perlu diperhatikan dari tabungan ini adalah setoran selanjutnya sebesar minimum Rp 10.000 dan saldo mengendap Rp 50.000. Tabungan Faedah dari Bank Syariah BRI juga dilengkapi dengan fasilitas e-channel berupa Mobile Banking atau SMS Banking

dan Internet Banking. Selain itu juga dapat menikmati gratis biaya penggantian buku tabungan habis, atau hanya perlu membayar Rp 5.000 untuk mengganti buku tabungan rusak atau hilang. Biaya pembuatan ATM hanya dipatok Rp 15.000 serta Rp 25.000 untuk biaya penutupan rekening.

## 2) Tabungan Haji BRI Syariah iB

Produk ini merupakan produk simpanan yang menerapkan sistem akad bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah. Tabungan ini khusus diperuntukkan bagi calon Haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH). Fasilitas yang akan didapatkan adalah berupa setoran awal yang ringan yaitu hanya sebesar Rp 50.000. Selain itu juga digratiskan dari biaya administrasi bulanan, asuransi jiwa dan kecelakaan serta beberapa fasilitas lainnya yang sangat menguntungkan. Namun perlu diingat bahwa ada beberapa poin yang perlu diperhatikan sebelum membuka tabungan haji yaitu tidak akan mendapatkan kartu ATM serta tidak dapat menarik dana sewaktu-waktu.

BRI Syariah juga menyarankan untuk membuka tabungan haji bagi anak mengingat keberangkatan haji reguler di Indonesia bisa memakan waktu tunggu hingga 15 sampai 20 tahun. Dengan membayarkan Rp 50.000 sebagai setoran awal, anak telah bisa memiliki buku tabungan haji bagi dirinya sendiri. Jadi bisa diperkirakan waktu setoran serta besaran setoran untuk mengatur keberangkatan haji si anak di usia dewasa nanti.

## 3) Tabungan Impian BRI Syariah iB

Sesuai dengan namanya, produk tabungan atau simpanan berjangka ini dirancang bagi nasabah perorangan yang ingin mewujudkan mimpinya. Mimpi tersebut dapat berupa pendidikan, kurban, belanja, liburan dan lain sebagainya

menggunakan mekanisme autodebet setoran rutin bulanan yang terencana. Syaratnya adalah perlu melampirkan fotokopi KTP, fotokopi NPWP, dan wajib memiliki produk Tabungan Faedah BRI Syariah iB sebagai rekening induk. Dengan begitu nantinya akan mendapatkan buku tabungan dan sertifikat asuransi. Tidak perlu khawatir karena digratiskan asuransi sebesar 750 juta rupiah.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah setoran awal serta setoran rutin minimal adalah Rp 50.000, tidak akan mendapatkan kartu ATM karena dana hanya bisa ditarik ketika jatuh tempo. Namun bisa memperoleh keuntungan lainnya berupa gratis biaya administrasi bulanan, premi asuransi, autodebet setoran rutin, dan gagal autodebet.

#### 4) Simpanan Faedah BRI Syariah iB

Simpanan Faedah BRI Syariah adalah simpanan dana dari pihak ketiga dengan akad Mudharabah. Ketentuannya adalah nasabah sebagai pemilik dana dan bank sebagai pengelola dana, melakukan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah dan dalam jangka waktu yang telah disepakati antara Bank dengan Nasabah.

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum mendaftar sebagai nasabah Simpanan Faedah BRI Syariah seperti penempatan dana minimal sebesar lima ratus juta rupiah dengan jangka waktu penempatan 7, 14, 21, dan 28 hari. Fitur lainnya adalah akan dibebaskan dari biaya administrasi dan membayar biaya Rp 100.000 untuk biaya break penempatan sebelum jatuh tempo.

#### 5) Simpanan Pelajar (SimPel) BRI Syariah iB

SimPel adalah kependekan dari Simpanan Pelajar. Produk ini merupakan jenis tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di

Indonesia dengan persyaratan yang mudah dan sederhana dan disertai dengan fitur yang menarik, dalam rangka pemberian edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak muda. Terdapat beberapa keunggulan dari produk SimPel keluaran Bank Syariah BRI ini seperti setoran awal yang sangat ringan yaitu sebesar Rp 1.000 dan setoran lanjutan minimum Rp 1.000. Nasabah juga akan dibebaskan dari biaya administrasi, dapat memperoleh kartu ATM, memperoleh buku tabungan, bisa mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan bank dan rekening dapat diberikan fasilitas layanan autodebet berdasarkan standing instruction, pembayaran tagihan rutin, zakat, infaq atau sedekah, autosweep, dan sebagainya.

Selain keuntungan yang sudah disebutkan di atas, terdapat pula berbagai keuntungan tak hanya bagi siswa sebagai nasabah namun juga bagi orang tua siswa dan sekolah. Manfaat yang paling bisa dirasakan bagi siswa adalah mereka akan mendapatkan edukasi keuangan sejak dini, mendapatkan dorongan untuk gemar menabung, serta dapat melatih pengelolaan keuangan sejak usia dini. Keuntungan bagi para orang tua ialah dapat berperan aktif memberikan edukasi tentang produk tabungan, membantu mengajarkan kemandirian pada anak dalam mengelola keuangan, serta dapat memudahkan orang tua untuk mengontrol pengeluaran anak. Pihak sekolah juga akan diuntungkan karena tabungan SimPel dapat menjadi sarana edukasi praktis keuangan dan perbankan bagi siswa dan guru, dapat turut menumbuhkan budaya menabung di sekolah, dan juga memiliki peran sebagai sarana sistem pembayaran dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien di lingkungan sekolah.

Namun ada beberapa hal yang perlu anda perhatikan seperti batas maksimal penarikan dalam sehari adalah sebesar Rp 500.000, membayarkan biaya Rp 5.000 untuk mengganti buku tabungan yang hilang atau rusak, dan menambah sebesar Rp 5.000 sebagai biaya pembuatan kartu ATM. Jika kartu ATM anda rusak atau hilang, maka anda perlu membayar Rp 15.000 sebagai biaya penggantian.

#### 6) Giro Faedah Mudharabah BRI Syariah iB

Giro Faedah Mudharabah BRI Syariah iB merupakan simpanan investasi dana nasabah pada dengan menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan.

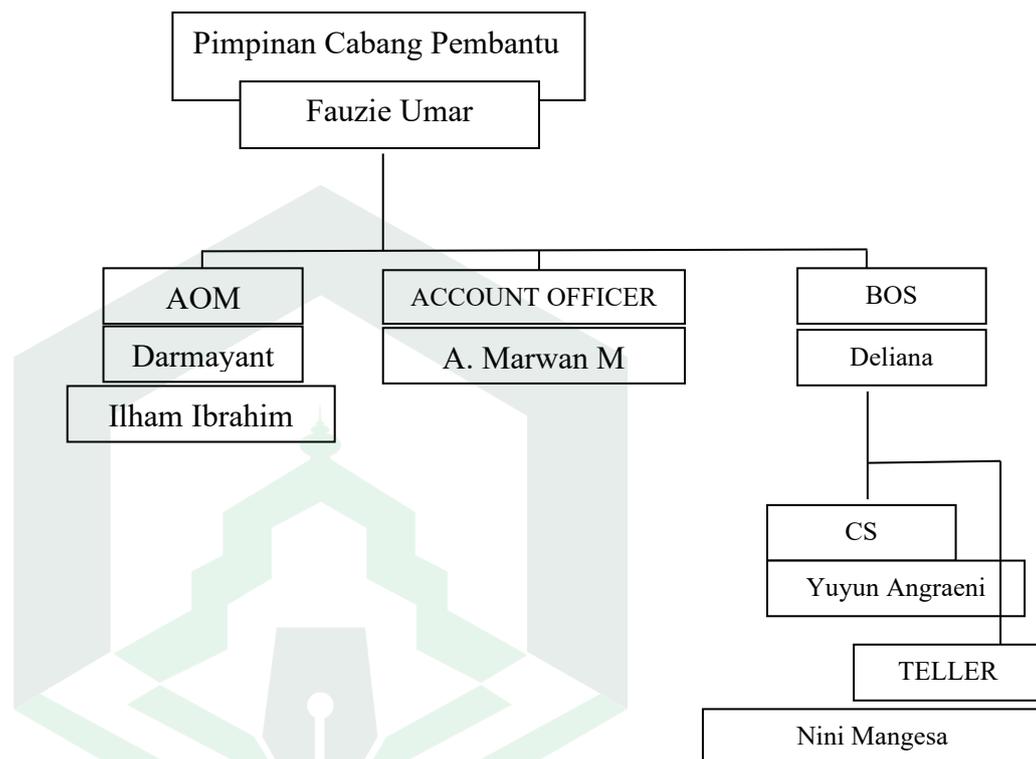
Giro Faedah Mudharabah BRI Syariah memiliki keuntungan seperti kemudahan bertransaksi di seluruh jaringan Kantor Cabang BRI Syariah secara online, mendapatkan buku cek dan bilyet giro sebagai media penarikan, dilakukan pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang diterima, serta dapat diberikan layanan e-channel berupa Cash Management System.

#### e. Struktur Organisasi

Secara struktural BRI Syariah KCP Kota Palopo tidak memiliki otonomi untuk membuat keputusan tentang sesuatu yang non-teknis. Semua keputusan non-teknis dalam operasi harus diserahkan ke kantor cabang Makassar atau kantor pusat di Jakarta. Sedangkan dalam manajemen internal Bank.

Berikut struktur organisasi BRI Syariah KCP Kota Palopo, Jl. Andi Djemma No. 15 B Kel. Ammassangan Kec. Kota Palopo adalah

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi BRI Syariah KCP Kota Palopo**



**Sumber: BRI Syariah KCP Kota Palopo.**

f. Gambaran Kerja Organisasi PT. BRI Syariah Cabang Palopo

Berikut adalah uraian pembagian tugas masing-masing jabatan di BRI Syariah Cabang Palopo:

- 1) Tugas, wewenang dan tanggung jawab pimpinan cabang pembantu adalah merencanakan, mengkoordinir seluruh kegiatan kantor cabang yang meliputi kegiatan pemasaran dan operasional untuk menjamin tercapainya target yang ditetapkan secara efektif dan efisien untuk bank.

- 2) Tugas, wewenang dan tanggung jawab branch operation supervisor adalah mengkoordinir pelaksanaan operasional bank untuk mendukung pertumbuhan bisnis dengan cara memberikan service dan layanan yang terbaik sehingga transaksi dari nasabah di kantor cabang dapat diselesaikan dengan baik.
- 3) Tugas, wewenang dan tanggung jawab customer service adalah sebagai berikut:
  - a) Memberikan pelayanan kepada nasabah dalam memberikan informasi produk.
  - b) Membantu nasabah dalam melakukan proses pembukaan rekening tabungan dan deposito.
  - c) Membantu nasabah dalam melakukan proses penutupan rekening tabungan dan deposito.
  - d) Memberikan informasi saldo simpanan nasabah.
  - e) Menerima berkas pengajuan pembiayaan dari calon debitur.
  - f) Menyediakan materai untuk akad pembiayaan maupun bilyet deposito, dan bertanggung jawab atas pengelolaannya.
  - g) Membuat surat keluar dan memo internal.
  - h) Bertanggung jawab atas penomoran surat keluar, surat masuk, dan memo internal dan bertanggung jawab atas pengarsipannya.
  - i) Menyimpan berkas tabungan dan deposito.
  - j) Memberikan pelayanan informasi perbankan lainnya kepada nasabah, terutama dalam menangani permasalahan transaksi nasabah.
- 4) Tugas, wewenang dan tanggung jawab Teller adalah sebagai berikut:
  - a) Menerima setoran dari nasabah baik tunai ataupun non tunai, kemudian memposting di sistem komputer bank.

- b) Melakukan pembayaran tunai kepada nasabah yang bertransaksi tunai di konter bank dan melakukan posting di sistem computer bank.
  - c) Bertanggung jawab terhadap kesesuaian jumlah kas yang ada di sistem dengan kas yang ada di terminalnya.
- 5) Tugas, wewenang dan tanggung jawab Account Officer adalah sebagai berikut:
- a) Funding:
    - (1) Mencari atau menghubungi nasabah potensial
    - (2) Memberikan informasi seperti brosur dan menjelaskan perkembangan hasil usaha perusahaan kepada nasabah.
  - b) Lending:
    - (1) Bertanggung jawab dalam upaya menyalurkan dana bank dalam bentuk pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat yang dinilai produktif.
    - (2) Mencari nasabah potensial yang layak diberikan fasilitas pembiayaan.
    - (3) Melakukan analisa untuk menentukan layak tidaknya pengajuan pembiayaan dari masyarakat.
    - (4) Bertanggung jawab atas kelancaran pengembalian dana yang telah disalurkan.
    - (5) Melakukan penagihan, pengawasan dan pembinaan terhadap nasabah yang telah memperoleh fasilitas pembiayaan dari bank.
- 6) Tugas, wewenang dan tanggung jawab Unit Head adalah sebagai berikut:
- a) Melakukan pelayanan dan pembinaan kepada peminjam.
  - b) Menyusun rencana pembiayaan.
  - c) Menerima berkas pengajuan pembiayaan.
  - d) Melakukan Analisis pembiayaan.

- e) Mengajukan berkas pembiayaan hasil Analisis kepada komisi pembiayaan.
  - f) Melakukan administrasi pembiayaan.
  - g) Melakukan pembinaan anggota pembiayaan agar tidak macet.
  - h) Membuat laporan perkembangan pembiayaan.
  - i) Membuat akad pembiayaan.
- 7) Tugas, wewenang dan tanggung jawab Security adalah sebagai berikut:
- a) Bertanggung jawab menjaga dan mengendalikan keamanan lingkungan kantor dari segala bentuk kejahatan, ancaman keamanan atau yang membuat keonaran lingkungan kantor.
  - b) Bertanggung jawab menjaga dan memelihara semua aset yang ada di lingkungan kantor dari ancaman kejahatan.
  - c) Bertanggung jawab melindungi karyawan, nasabah, dan tamu dari ancaman gangguan keamanan atau kejahatan.
  - d) Membantu karyawan kantor dan melayani customer di saat jam kantor.
  - e) Memelihara dan menjaga kebersihan serta ketertiban lingkungan.
  - f) Mengatur parkir kendaraan dan mempersilahkan nasabah yang datang.
  - g) Membantu mengontrol dan mematikan semua peralatan kantor, lampu, AC atau semua peralatan yang menggunakan listrik saat karyawan selesai bekerja.
  - h) Bertanggung jawab mengunci semua pintu saat jam kantor selesai dan membukakan kembali saat jam kerja akan dimulai.
  - i) Menyerahkan semua kunci kepada penanggung jawab.

## Daftar Nama-nama Karyawan dan Pegawai BRI Syariah KCP Kota Palopo

Tabel 4.1 Jumlah Karyawan

No	Nama	L/P	Jabatan/Devisi
1	Fauzie Umar	L	Pimpinan Cabang Pembantu
2	Darmayanto	L	AOM (Account Officer Marketing)
3	Ilham Ibrahim	L	AOM(Account Officer Marketing)
4	A. Marwan M Anwar	L	Account Officer
5	Deliana	P	BOS
6	Yuyun Angraeni	P	CS (Coustomer Service)
7	Nini Mangesa	P	Teller
8	A. Asrul A	L	Security
9	Rusdin	L	Security
10	Sufrianto	L	Cleaning Service

Sumber: BRI Syariah KCP Kota Palopo.

## 2. Karakteristik Responden

### a. Umur responden

Adapun sebaran responden menurut umur dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Identitas Responden Menurut Umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	20-35	58	58
2	> 35	42	42
Jumlah		100	100,00

Sumber: Data Primer Diolah (2019)

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang berumur antara 20-35 tahun berjumlah 58 orang atau sekitar 58% dari seluruh jumlah responden dan responden yang berumur antara di atas 35 tahun berjumlah 42 orang atau sekitar 42% dari seluruh jumlah responden.

b. Jenis kelamin responden

Adapun sebaran responden menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel

4.3:

Tabel 4.3 Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	39	39
2	Perempuan	61	61
	Jumlah	100	100,00

Sumber: Data Primer Diolah (2019)

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang diteliti berjenis kelamin laki-laki sebanyak 39 orang atau 39% dari seluruh jumlah responden dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 61 orang atau 61% dari seluruh jumlah responden.

c. Pendidikan responden

Adapun sebaran responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Identitas Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SMA	29	29
2	Diploma	14	14
3	Sarjana	57	57
Jumlah		100	100,00

Sumber: Data Primer Diolah (2019)

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang berpendidikan SMA berjumlah 29 orang atau sekitar 29% dari seluruh jumlah responden, responden yang berpendidikan Diploma berjumlah 14 orang atau sekitar 14% dari seluruh jumlah responden dan responden yang berpendidikan Sarjana berjumlah 57 orang atau sekitar 57% dari seluruh jumlah responden.

### 3. Analisa Data

#### a. Analisis deskriptif

##### 1) Pengetahuan masyarakat

Berdasarkan nilai kuisisioner seluruh responden penelitian, diperoleh nilai statistik analisis deskripsi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil.

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	15	15
2	Setuju	72	72
3	Ragu-ragu	13	13
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Hasil kuesioner masyarakat sebagai responden menunjukkan sangat setuju 15 orang (15%), setuju 72 orang (72%), ragu-ragu 13 orang (13%), tidak setuju (0), sangat tidak setuju (0%).

Tabel 4.6 Bank syariah hanya bersedia membiayai investasi yang halal

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	15	15
2	Setuju	72	72
3	Ragu-ragu	13	13
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Hasil kuesioner masyarakat sebagai responden menunjukkan sangat setuju 15 orang (15%), setuju 72 orang (72%), ragu-ragu 13 orang (13%), tidak setuju (0), sangat tidak setuju (0).

Tabel 4.7 Bank syariah adalah bank yang berlandaskan nilai Islam

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	13	13
2	Setuju	39	39
3	Ragu-ragu	48	48
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Hasil kuesioner masyarakat sebagai responden menunjukkan sangat setuju 13 orang (13%), setuju 39 orang (39%), ragu-ragu 48 orang (48%), tidak setuju (0), sangat tidak setuju (0).

Tabel 4.8 Di dalam bank syariah terdapat DPS (Dewan Pengawas Syariah) yang bertugas mengawasi operasionalnya.

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	27	27
2	Setuju	68	68
3	Ragu-ragu	5	5
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Hasil kuesioner masyarakat sebagai responden menunjukkan sangat setuju 27 orang (27%), setuju 68 orang (68%), ragu-ragu 5 orang (5%), tidak setuju (0), sangat tidak setuju (0).

Tabel 4.9 Transaksi di bank syariah menggunakan akad-akad syariah (mudharabah, musarakah, wadiah, ijarah, murabahah, dll).

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	44	44
2	Setuju	45	45
3	Ragu-ragu	11	11
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Hasil kuesioner masyarakat sebagai responden menunjukkan sangat setuju 44 orang (44%), setuju 45 orang (45%), ragu-ragu 11 orang (11%), tidak setuju (0), sangat tidak setuju (0).

Tabel 4.10 Salah satu produk simpanan di bank syariah adalah tabungan wadiah dan deposito mudharabah

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	13	13
2	Setuju	39	39
3	Ragu-ragu	48	48
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Hasil kuesioner masyarakat sebagai responden menunjukkan sangat setuju 13 orang (13%), setuju 39 orang (39%), ragu-ragu 48 orang (48%), tidak setuju (0), sangat tidak setuju (0).

Tabel 4.11 Di bank syariah terdapat produk pembiayaan dengan akad murabahah (jual beli).

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	23	23
2	Setuju	72	72
3	Ragu-ragu	5	5
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Hasil kuesioner masyarakat sebagai responden menunjukkan sangat setuju 23 orang (23%), setuju 72 orang (72%), ragu-ragu 5 orang (5%), tidak setuju (0), sangat tidak setuju (0).

Tabel 4.12 Di bank syariah terdapat produk pembiayaan dalam akad musyarakah dan mudharabah (bagi hasil).

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	47	47
2	Setuju	47	47
3	Ragu-ragu	6	6
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Hasil kuesioner masyarakat sebagai responden menunjukkan sangat setuju 47 orang (47%), setuju 47 orang (47%), ragu-ragu 6 orang (6%), tidak setuju (0), sangat tidak setuju (0).

Tabel 4.13 Di bank syariah terdapat produk pembiayaan dalam akad ijarah (sewa menyewa).

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	26	26
2	Setuju	62	62
3	Ragu-ragu	12	12
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Hasil kuesioner masyarakat sebagai responden menunjukkan sangat setuju 26 orang (26%), setuju 62 orang (62%), ragu-ragu 12 orang (12%), tidak setuju (0), sangat tidak setuju (0).

Tabel 4.14 Di bank syariah terdapat produk jasa dalam akad wakalah (pembayaran telepon, listrik dll).

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	19	19
2	Setuju	37	37
3	Ragu-ragu	44	44
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Hasil kuesioner masyarakat sebagai responden menunjukkan sangat setuju 19 orang (19%), setuju 37 orang (37%), ragu-ragu 44 orang (44%), tidak setuju (0), sangat tidak setuju (0).

## 2) Minat memilih produk bank

Berdasarkan nilai kuisioner seluruh responden penelitian, diperoleh nilai statistik analisis deskripsi pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Saya berminat untuk menjadi nasabah perbankan syariah

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	15	15
2	Setuju	84	84
3	Ragu-ragu	1	1
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Hasil kuesioner masyarakat sebagai responden menunjukkan sangat setuju 15 orang (15%), setuju 84 orang (84%), ragu-ragu 1 orang (1%), tidak setuju (0), sangat tidak setuju (0).

Tabel 4.16 Saya berminat menjadi nasabah Bank BRI Syariah karena menggunakan syariat Islam

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	13	13
2	Setuju	75	75
3	Ragu-ragu	12	12
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Hasil kuesioner masyarakat sebagai responden menunjukkan sangat setuju 13 orang (13%), setuju 75 orang (75%), ragu-ragu 12 orang (12%), tidak setuju (0), sangat tidak setuju (0).

Tabel 4.17 Saya berminat menjadi nasabah Bank BRI Syariah karena tidak menggunakan sistem bunga

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	16	16
2	Setuju	62	62
3	Ragu-ragu	22	22
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Hasil kuesioner masyarakat sebagai responden menunjukkan sangat setuju 16 orang (16%), setuju 62 orang (62%), ragu-ragu 22 orang (22%), tidak setuju 22 orang (22%), sangat tidak setuju (0).

Tabel 4.18 Saya berminat menjadi nasabah Bank BRI Syariah karena lebih menguntungkan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	15	15
2	Setuju	72	72
3	Ragu-ragu	13	13
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Hasil kuesioner masyarakat sebagai responden menunjukkan sangat setuju 15 orang (15%), setuju 72 orang (72%), ragu-ragu 13 orang (13%), tidak setuju (0), sangat tidak setuju (0).

Tabel 4.19 Saya berminat menjadi nasabah Bank BRI Syariah karena lebih amanah dalam mengelola dana nasabah

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	13	13
2	Setuju	81	81
3	Ragu-ragu	13	13
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		100	100

Hasil kuesioner masyarakat sebagai responden menunjukkan sangat setuju 13 orang (13%), setuju 81 orang (81%), ragu-ragu 16 orang (16%), tidak setuju (0), sangat tidak setuju (0).

#### b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh dibuat suatu analisis yang merupakan hasil regresi linier sederhana. Model regresi linier menggambarkan

pengaruh pengetahuan masyarakat yang merupakan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yaitu minat memilih produk BRI Syariah. Model estimasi persamaannya, adalah:

$$Y = a + bX + e.$$

Keterangan:

Y = Minat memilih produk BRI Syariah

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Pengetahuan masyarakat

e = Galat *standard error*

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil dan telah diolah ke dalam model perhitungan komputer dengan menggunakan program SPSS 23 dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.20 Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,444	1,113		2,196	,030
	Pengetahuan	,439	,027	,851	16,017	,000

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat hasil model estimasi sebagai berikut:

$$Y = 2,444 + 0,439X$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai minat memilih produk BRI Syariah menunjukkan angka 2,444 yang berarti bahwa bila tidak ada pengaruh dari pengetahuan masyarakat, maka minat memilih produk BRI Syariah bisa mencapai 2,444.
- 2) Koefisien pengetahuan masyarakat menunjukkan angka sebesar 0,439. Hal ini berarti adanya pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat memilih produk BRI syariah sebesar 0,439.

c. Uji T

Dari hasil regresi diketahui T-tabel = 1,701.

Tabel 4.21 Hasil Pengujian Koefisien Regresi (Uji T-Statistik)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,444	1,113		2,196	,030
	Pengetahuan	,439	,027	,851	16,017	,000

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh bahwa t-hitung (16,017) > t-tabel (1,701). Dengan demikian  $H_0$  diterima yang artinya bahwa variabel pengetahuan masyarakat mempengaruhi minat memilih produk Bank BRI Syariah pada tingkat kepercayaan 95%.

## B. Pembahasan

Bank syariah, yang tumbuh dan berkembang pesat di Indonesia, telah menjadikannya cara untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan ekonomi rakyat. Mempertahankan kelangsungan hidup bank syariah tergantung pada kemampuan bank syariah untuk memberikan layanan yang unggul, tepat waktu dan sesuai untuk klien. Untuk mencapai tujuan ini, bank harus dapat menciptakan produk layanan bernilai tambah baru untuk menarik pelanggan potensial ke masyarakat. Sistem bagi hasil adalah sistem di mana perjanjian atau perjanjian bersama dijalankan dalam kegiatan komersial. Dalam upaya ini, disepakati bahwa akan ada pembagian manfaat antara kedua pihak atau lebih.

Sistem perbankan syariah adalah sistem perbankan yang mengelola operasi berdasarkan prinsip-prinsip hukum syariah. Dengan prinsip-prinsip dasar kemitraan dan solidaritas dalam sistem syariah, bank dan klien mendapat manfaat, karena kegiatan yang dilakukan tidak menggunakan sistem kepentingan tetapi dengan sistem pembagian manfaat. Pengetahuan konsumen mencakup semua informasi yang dimiliki oleh konsumen tentang berbagai jenis produk / layanan. Bagi bank yang menggunakan syariah, sangat penting untuk memahami konsumen, karena apa yang dibeli, di mana untuk membeli, kapan harus membeli dan berapa banyak yang dibeli, sangat tergantung pada pengetahuan konsumen dalam hal ini. Pengetahuan konsumen tentang informasi perbankan syariah akan berdampak pada perilaku konsumen. Perilaku konsumen adalah proses dimana seseorang mengidentifikasi, meneliti, mengevaluasi, membeli dan bertindak setelah mengkonsumsi produk / layanan dan ide-ide yang seharusnya memenuhi kebutuhan mereka.

Saat ini, sebagian besar klien hanya menemukan bahwa nilai tambah dari bank syariah lebih legal dan jauh dari riba, bahwa itu lebih menjanjikan untuk kebaikan akhirat dan lebih berorientasi pada bantuan timbal balik dibandingkan dengan bank konvensional. Itu benar, tetapi bank syariah memiliki keunggulan global karena produk mereka tidak kalah kompetitif dari bank konvensional dan pembagian keuntungan yang diusulkan tidak kalah menguntungkan daripada bunganya.

Demikian pula, orang-orang Palopo, sebagian besar Muslim, tentu tidak menolak keberadaan sistem perbankan Islam di Indonesia. Terutama bagi pelanggan yang mematuhi aturan agama untuk menghindari pemakaian di beberapa bank. Dengan keberadaan bank syariah, pelanggan akan dapat melakukan transaksi lebih mudah tanpa khawatir tentang keausan. PT, salah satu unit lembaga keuangan syariah yang khusus bergerak dalam menyediakan layanan perbankan selain ribawi kepada kliennya, PT. Bank BRI Syariah juga menawarkan berbagai produk tabungan dan pembiayaan. Sektor perbankan syariah harus terus mengembangkan dan meningkatkan kinerjanya. Dengan pertumbuhan yang cepat ditandai dengan semakin banyaknya bank konvensional yang akhirnya menciptakan unit syariah, ini membuktikan bahwa bank syariah memiliki kompetensi yang tinggi. Sektor perbankan syariah akan tumbuh jika permintaan dan antusiasme pelanggan tinggi karena meningkatnya pemahaman dan pengetahuan bank syariah.

Pengetahuan yang disebutkan dalam diskusi ini berkaitan dengan produk dan layanan perbankan syariah dan kontrak yang digunakan. Selain itu, kita juga akan melihat di mana informan memperoleh informasi tentang bank syariah, lebih

khusus tentang produk perbankan yang digunakan. Pengetahuan informan tentang produk perbankan syariah sangat penting karena produk perbankan bervariasi dan menawarkan keuntungan dan kenyamanan yang dapat ditawarkan oleh produk perbankan, terutama produk perbankan syariah, sehingga pelanggan dapat menentukan produk perbankan syariah yang mematuhi kemampuan dan kebutuhan pelanggan jika mereka memahami produk perbankan. Syariah lebih dalam atau lebih luas.

Minat klien ditentukan oleh produk klien dan pengetahuan agama yang diinginkan oleh klien. Pengetahuan adalah pengalaman aktual yang tersimpan dalam kesadaran manusia. Pengetahuan adalah informasi, informasi dapat diperoleh melalui media, seperti majalah, televisi, radio, dan iklan surat kabar, bahkan mungkin karena pengalaman seseorang. Pengetahuan konsumen mencakup pengetahuan produk, manfaat, dan nilai kepuasan, sedangkan minat konsumen mencakup frekuensi menjadi pelanggan, transaksi, dan kepercayaan pada pelestarian kepentingan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hitung  $T >$  tabel  $T$  ( $16.017 > 1.701$ ). Dengan demikian,  $H_0$  diterima, yang berarti bahwa variabel pengetahuan masyarakat mempengaruhi minat dalam pemilihan produk Syariah Syariah BRI pada tingkat kepercayaan 95%. Artinya jika pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah ditingkatkan, maka semakin tinggi pula minat masyarakat dalam memilih produk bank syariah. Masyarakat yang memiliki pengetahuan lebih tinggi tentang produk bank syariah akan lebih tertarik menggunakan produk bank syariah dibanding masyarakat yang pengetahuannya kurang.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan pengetahuan adalah pengetahuan mengenai produk bank syariah. Seorang yang mempunyai informasi berupa pengetahuan mengenai produk bank syariah berarti telah mengenal bank syariah baik langsung maupun tidak langsung, sehingga seseorang yang mengetahui tentang produk bank syariah kemungkinan besar akan memilih produk bank syariah tersebut. Meningkatnya pengetahuan yang dimiliki menyebabkan terjadinya suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman, pengalaman individu yang berbeda-beda menyebabkan perubahan persepsi yang berujung pada keputusan terhadap minat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saraswati, yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan publik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi klien. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan konsumen dengan nilai  $t$  yang dihitung untuk variabel pengetahuan diperoleh pada 12.100 sedangkan signifikansi 0.000 (kurang dari tingkat signifikan 0,05). Dan dari hasil uji koefisien determinasi model ringkasan diperoleh nilai R Square ( $R^2$ ) yaitu 0,599 atau 59,9%, sehingga 59,9% keputusan untuk menjadi pelanggan Muamalat KCP Magelang Bank dipengaruhi oleh variabel pengetahuan publik.

Penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Zain yang menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel pengetahuan santri pada sistem perbankan Islam (X) dan minat dalam memilih produk perbankan Islam (Y). Ini terlihat sebagai nilai signifikan dari berbagai pengetahuan siswa di bank syariah dari 0,000 atau kurang dari tingkat kepercayaan 0,05 dan ada pengaruh positif antara pengetahuan siswa yang berbeda dari sistem perbankan Islam (X) tentang minat

memilih bank syariah. produk perbankan (Y). Ini ditunjukkan oleh koefisien regresi (b), variabel pengetahuan siswa pada koefisien positif non-standar 0,250.



**IAIN PALOPO**

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

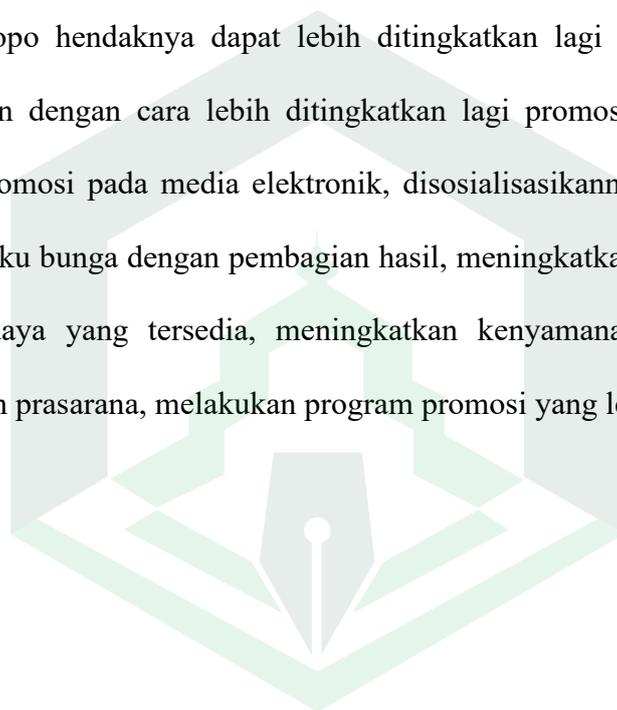
Kesimpulan yang dapat dikemukakan yaitu: Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana melalui uji t variabel pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah berpengaruh signifikan terhadap minat memilih produk BRI Syariah Kota Palopo,  $t\text{-hitung} (16,017) > t\text{-tabel} (1,701)$ . Seorang yang mempunyai informasi berupa pengetahuan mengenai produk bank syariah berarti telah mengenal bank syariah baik langsung maupun tidak langsung, sehingga kemungkinan besar akan memilih produk bank syariah tersebut. Meningkatnya pengetahuan yang dimiliki menyebabkan terjadinya suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman, pengalaman individu yang berbeda-beda menyebabkan perubahan persepsi yang berujung pada keputusan terhadap minat.

#### B. Saran

Sejumlah saran yang dapat direkomendasikan terkait dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk lebih meningkatkan pengaruh pengetahuan konsumen hendaknya Bank BRI Syariah Kota Palopo lebih banyak memberikan lagi informasi yang berhubungan dengan keunggulan produknya yang berupa tabungan itu sendiri, hal ini diperlukan agar masyarakat terdorong untuk menjadi nasabah bukan karena faktor kehalalannya saja atau karena faktor ketenangan batin berupa selamat dunia akhirat tetapi lebih memikirkan pada keuntungan yang diperoleh secara lebih merata sehingga pemerataan pendapatan lebih.

2. Keputusan menjadi nasabah pada Bank BRI Syariah Kota Palopo, sebetulnya masih dapat ditingkatkan dalam hal kuantitas diantaranya dengan cara membuka jaringan operasi yang belum luas, meningkatkan institusi pendukung yang lebih lengkap dan efektif, mengoptimalkan efisiensi operasional dan meningkatkan keahlian sumber daya manusia.
3. Pengaruh pengetahuan konsumen untuk menjadi nasabah Bank syariah BRI Kota Palopo hendaknya dapat lebih ditingkatkan lagi menjadi lebih besar antara lain dengan cara lebih ditingkatkan lagi promosi yang lebih efektif seperti promosi pada media elektronik, disosialisasikannya perbedaan antara tingkat suku bunga dengan pembagian hasil, meningkatkan kualitas pelayanan sumber daya yang tersedia, meningkatkan kenyamanan dan ketersediaan sarana dan prasarana, melakukan program promosi yang lebih gencar.



**IAIN PALOPO**

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alawiyah, Dewi Sufi, 'Persepsi Masyarakat Mengenai Kemitraan Bank Syariah Terhadap Reputasi Bank Syariah', *Jurnal Nisbah* (2016).
- Dayyan, 'Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Gampong Pondok Kemuning', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* (2017).
- Desiana, D., Dewi Susilowati, and Negin Kencono Putri, 'Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Kota Tasikmalaya', *Jurnal Ilmu Akuntansi* (2018).
- Endah Nur Rahmawati, 'Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Memilih Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah', *Jurnal Anil Islam*, (2017).
- Fatah, R Hozin Abdul, 'Kinerja Manajerial Dan Persepsi Nasabah Terhadap Perbankan Syariah Di Jawa Barat', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, (2016).
- Herawati, Titik, 'Pengaruh Persepsi Masyarakat Ntb Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Ntb Syariah (Studi Pada Masyarakat Kabupaten Lombok Timur)', *Jurnal Ekonomi Islam*, (2018).
- Hidayat, Gustina, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Permintaan Kpr Pada Bank Syariah di Kabupaten Sumedang', *Jurnal Coopetition*, 8 (2017).
- Hidayat, A. Aziz Alimul "Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data", (Jakarta: Salemba Medika, 2009).
- Imran, and Bambang Hendrawan, 'Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah', *Jurnal Administrasi Bisnis*, (2017).
- Ismanto, Kuat, 'Literasi Masyarakat Dan Dampaknya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah', *Human Falah*, (2018).
- Kusnandar, Nandar, 'Persepsi Masyarakat Tentang Bank Syari'ah (Studi Kasus Di Kelurahan Jatijajar, Tapos, Depok Jawa Barat)', *Al Mashalih – Journal Of Islamic Law*, (2018).
- Lemiyana, 'Pengaruh Produk Terhadap Keputusan Nasabah Perbankan Syariah Di Kota Palembang', *Jurnal I-Finance*, (2018).
- Mardika, Nanda Harry, 'Analisis Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Perbankan Syariah Di Kota Batam', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Teknologi*, (2018).

- Maulidizen, Ahmad, 'Analisis Kritis Pembiayaan Murabahah Dan Mekanisme Pricing Di Keuangan Islam Modern Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, (2018).
- Mundir, Abdillah, and Nur Muhammad Zamroni, 'Pengaruh Syariah Marketing Terhadap Motivasi Menabung Di Bmt Masalah Kabupaten Pasuruan', *Jurnal Malia*, (2016).
- Notoatmodjo, Soekidjo "Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasinya". Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Notoatmodjo, Soekidjo "Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku". Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- Nurul, Inayah ;Sri, Sudiarti, 'Analisis Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah', *Jurnal At-Tawassuth*, (2017).
- Patriana, Ela, 'Analisis Faktor Penentu Keputusan Konsumen Muslim Dalam Memilih Jasa Perbankan: Bank Syariah Vs Bank Konvensional', *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, (2018).
- Priadana, Moh. Sidik "Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009).
- Putribasutami, Cindhy Audina, 'Pengaruh Pelayanan, Lokasi, Pengetahuan, Dan Sosial Terhadap Keputusan Menabung di Ponorogo', *Jurnal Ilmu Manajemen*, (2018).
- Rusdianto, Hutomo, and Chanafi Ibrahim, 'Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati', *EQUILIBRIUM Jurnal Ekonomi Syariah*, (2016).
- Samsudin, Ahmad, 'Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kabupaten Tangerang', *Skripsi*, 2017.
- Saraswati, N, 'Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat KCP Magelang', *Skripsi*, 2016.
- Saryono, "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif", (Jakarta: Nuha Medika, 2013).
- Sugiyono, "Metode Penelitian Manajemen", (Yogyakarta: Alfabeta, 2013).
- Suharto, Aisyiatu Shahiyah, 'Minat Masyarakat Terhadap Kprs (Kredit Pemilikan Rumah Syariah) Dengan Skema Murabahah Pada BNI Syariah Kc Surabaya', *Jurnal Ekonomi Islam*, 1 (2018).

Syahriyal, 'Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh', *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, (2018).

Synathra, Victor, 'Pengaruh Relationship Marketing Terhadap Kepuasan Nasabah Dan Dampaknya Pada Loyalitas Nasabah di Bank BCA Kota Malang', *Jurnal Administrasi Bisnis*, (2018).

Wiliasih, Ranti, 'Faktor Dominan Yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menabung di Bank SYARIAH, BPRS, dan KSPPS', *Jurnal Nisbah*, (2017).



**IAIN PALOPO**

## LEMBAR KUESIONER

### PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PRODUK BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MEMILIH PRODUK BANK BRI SYARIAH PALOPO

#### A. Data Responden

No. Responden :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

#### PENJELASAN

1. Angket/kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan sebagai bahan penulisan karya ilmiah, bukan untuk menilai dalam melakukan pekerjaan, maka jawaban akan dijamin kerahasiaannya.
2. Mohon menjawab dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda **checklist** (√) pada jawaban yang anda anggap paling tepat.
4. Keterangan jawaban pada setiap angket sebagai berikut:

**SS** = Sangat Setuju

**S** = Setuju

**RR** = Ragu-Ragu

**TS** = Tidak Setuju

**STS** = Sangat Tidak Setuju

#### B. Pengetahuan Masyarakat (X)

NO	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil.					
2	Bank syariah hanya bersedia membiayai investasi yang halal.					
3	Bank syariah adalah bank yang berlandaskan nilai Islam.					
4	Di dalam bank syariah terdapat DPS (Dewan Pengawas Syariah) yang bertugas mengawasi operasionalnya.					

5	Transaksi di bank syariah menggunakan akad-akad syariah (mudharabah, musyarakah, wadiah, ijarah, murabahah, dll).					
6	Salah satu produk simpanan di bank syariah adalah tabungan wadiah dan deposito mudharabah.					
7	Di bank syariah terdapat produk pembiayaan dengan akad murabahah (jual beli).					
8	Di bank syariah terdapat produk pembiayaan dalam akad musyarakah dan mudharabah (bagi hasil).					
9	Di bank syariah terdapat produk pembiayaan dalam akad ijarah (sewa menyewa).					
10	Di bank syariah terdapat produk jasa dalam akad wakalah (pembayaran telepon, listrik dll).					

### C. Minat Memilih Produk Bank BRI Syariah (Y)

NO	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya senang menjadi nasabah perbankan syariah.					
2	Saya berminat menjadi nasabah Bank BRI Syariah karena menggunakan syariat Islam.					
3	Saya berminat menjadi nasabah Bank BRI Syariah karena tidak menggunakan sistem bunga.					
4	Saya berminat menjadi nasabah Bank BRI Syariah karena lebih menguntungkan.					
5	Saya berminat menjadi nasabah Bank BRI Syariah karena lebih amanah dalam mengelola dana nasabah.					

### Frequency Table

#### Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-35 tahun	58	58,0	58,0	58,0
	> 35 tahun	42	42,0	42,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

#### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	39	39,0	39,0	39,0
	Perempuan	61	61,0	61,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

#### Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	29	29,0	29,0	29,0
	Diploma	14	14,0	14,0	43,0
	Sarjana	57	57,0	57,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

## Regression

**Model Summary**

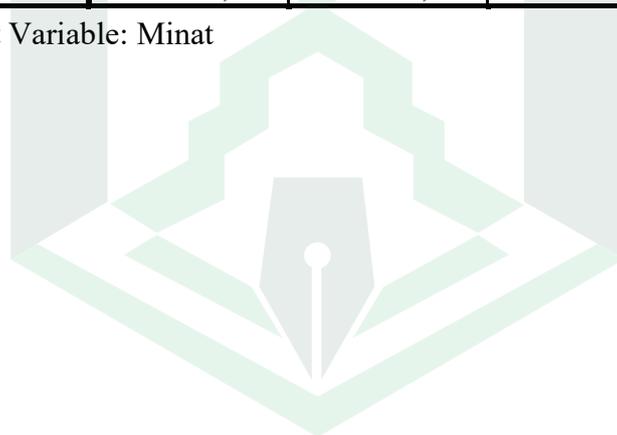
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,851 <sup>a</sup>	,724	,721	1,110

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,444	1,113		2,196	,030
Pengetahuan	,439	,027	,851	16,017	,000

a. Dependent Variable: Minat



**IAIN PALOPO**

### Frequency Table

#### Pengetahuan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	13	13,0	13,0	13,0
	4	72	72,0	72,0	85,0
	5	15	15,0	15,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

#### Pengetahuan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	13	13,0	13,0	13,0
	4	72	72,0	72,0	85,0
	5	15	15,0	15,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

#### Pengetahuan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	48	48,0	48,0	48,0
	4	39	39,0	39,0	87,0
	5	13	13,0	13,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

#### Pengetahuan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	5,0	5,0	5,0
	4	68	68,0	68,0	73,0
	5	27	27,0	27,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Pengetahuan 5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	11,0	11,0	11,0
	4	45	45,0	45,0	56,0
	5	44	44,0	44,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Pengetahuan 6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	48	48,0	48,0	48,0
	4	39	39,0	39,0	87,0
	5	13	13,0	13,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Pengetahuan 7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	5,0	5,0	5,0
	4	72	72,0	72,0	77,0
	5	23	23,0	23,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Pengetahuan 8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	6,0	6,0	6,0
	4	47	47,0	47,0	53,0
	5	47	47,0	47,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Pengetahuan 9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	12	12,0	12,0	12,0
	4	62	62,0	62,0	74,0
	5	26	26,0	26,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Pengetahuan 10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	44	44,0	44,0	44,0
	4	37	37,0	37,0	81,0
	5	19	19,0	19,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	



**IAIN PALOPO**

### Frequency Table

#### Minat 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1,0	1,0	1,0
	4	84	84,0	84,0	85,0
	5	15	15,0	15,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

#### Minat 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	12	12,0	12,0	12,0
	4	75	75,0	75,0	87,0
	5	13	13,0	13,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

#### Minat 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	22	22,0	22,0	22,0
	4	62	62,0	62,0	84,0
	5	16	16,0	16,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

#### Minat 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	13	13,0	13,0	13,0
	4	72	72,0	72,0	85,0
	5	15	15,0	15,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Minat 5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	6,0	6,0	6,0
	4	81	81,0	81,0	87,0
	5	13	13,0	13,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**IAIN PALOPO**